

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM  
BASED LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN PROSES  
PEMBELAJARAN TEMATIK PADA SISWA KELAS V  
UPT SDN 060890 MEDAN POLONIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat –Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**Oleh**

**RIZKY ADENIA**  
**1802090013**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Rizky Adenia  
NPM : 1802090013  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*  
Terhadap Keterampilan Proses Pembelajaran Tematik pada Siswa  
Kelas V UPT SDN 060890 Medan Polonia

Sudah layak disidangkan.

Medan, 30 September 2022

Disetujui oleh:  
Pembimbing

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

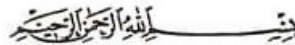


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 05 Oktober 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Rizky Adenia  
NPM : 1802090013  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Proses Pembelajaran Tematik pada Siswa Kelas V UPT SDN 060890 Medan Polonia

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

**Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.**

Sekretaris

**Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.**

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.
2. Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.
3. Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

1.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rizky Adenia  
NPM : 1802090013  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan Proses Pembelajaran Tematik pada Siswa Kelas V UPT SDN 060890 Medan Polonia”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



RIZKY ADENIA

UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya



## ABSTRAK

**Rizky Adenia, 1802090013. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan Proses Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V UPT SDN SDN 060890. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keterampilan proses pembelajaran tematik pada siswa kelas V UPT SDN 060890. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan kelompok *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 060890 yang berjumlah 23 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai rata-rata siswa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu 87,43 banding 58,96. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah 44. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah 96. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil perhitungan hipotesis menggunakan uji t (*Paired Sample T Test*) pada taraf signifikan 0,05 diperoleh hasil nilai sig. (2-tailed) adalah  $0,000 \leq 0,05$  maka dapat dikatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil analisi data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara *pretest* dan *posttest* dengan demikian terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keterampilan proses pembelajaran tematik pada siswa kelas V UPT SDN 060890.

**Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Keterampilan Proses**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan Proses Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V UPT SDN 060890 Medan Polonia”. Tak lupa shalawat beriringkan salam peneliti hadiahkan kepada junjungan nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang dihadapi namun berkat usaha dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya proposal ini dapat peneliti selesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran untuk memperbaikinya. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada ayahanda tercinta Syarifuddin dan ibunda tercinta Aminah yang telah membesarkan, dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan yang besar berupa moral dan material yang tak terhingga. Hanya doa yang dapat diberikan kepada orang tua semoga Allah membalas amal baik mereka. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Pd. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Yang Telah Membimbing Peneliti Untuk menyelesaikan Proposal Penelitian ini.
7. Bapak Ibu Dosen dan Staf Pegawai Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Dra. SariPELLa Manik, M.Si. selaku Kepala Sekolah di SDN 060890 Karena telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah.
9. Terima kasih kepada diri sendiri yang sudah bertahan dan sehat selalu untuk berjuang di titik ini menghadapi rintangan yang ada hingga akhirnya peneliti mencapai titik ini.
10. Terima kasih kepada saudara-saudari yang peneliti sayangi, Abang kandung Imam Syahputra, Adik kandung Muhammad Rizaldi Syahputra dan Maghfirah Ryanti atas dukungan dan Motivasi yang diberikan dapat menumbuhkan semangat peneliti.

11. Rekan-rekan mahasiswa FKIP UMSU khususnya PGSD 8A Pagi yang telah bersama- sama dari awal semester perkuliahan.

Peneliti berharap agar ini menjadi masukkan bagi kita semua dan bagi peneliti sendiri agar dapat melihat sejauh mana kemampuan yang dimiliki peneliti selama mengikuti perkuliahan jurusan pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Akhirnya dengan penuh hati tulus dan ikhlas peneliti dapat mengucapkan do'a kepada Tuhan Yang Maha Esa agar dapat membalas budi baik dan jasa bapak/ibu serta rekan-rekan sekalian.

Medan, Oktober 2022  
Penulis

RizkyAdenia  
NPM.1802090013



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Hakekat Keterampilan Proses.....	10
a. Definisi Keterampilan Proses.....	10
b. Tujuan Keterampilan Proses .....	12
c. Aspek-aspek Keterampilan Proses.....	13
d. Indikator Keterampilan Proses.....	14
e. Langkah-langkah Keterampilan Proses.....	19
f. Keunggulan dan Kelemahan Keterampilan Proses .....	20
2. Hakekat Model Pembelajaran.....	21
a. Definisi Model Pembelajaran.....	21
b. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	24
c. Karakteristik Model <i>Problem Based Learning</i> .....	26
d. Langkah-langkah Model <i>Problem Based Learning</i> .....	28
e. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Problem Based Learning</i> .....	31
3. Pembelajaran Tematik .....	32

a. Definisi Pembelajaran Tematik.....	32
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	34
c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik.....	34
B. Kerangka Konseptual.....	36
C. Hipotesis .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel.....	40
1. Populasi .....	40
2. Sampel .....	40
C. Variabel Penelitian.....	41
D. Definisi Operasional Variabel .....	41
E. Instrumen Penelitian .....	43
1. Lembar Observasi .....	43
2. Dokumentasi .....	44
F. Teknik Analisis Data .....	45
1. Uji Validitas Instrument .....	45
2. Uji Normalitas .....	45
3. Uji Homogenitas .....	47
4. Uji Paired Sample t-Test.....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	50
1. Hasil Uji Validitas .....	50
2. Hasil Pretest dan Posttest.....	51
B. Uji Prasyarat .....	53
1. Hasil Uji Normalitas .....	53
2. Hasil Uji Homogenitas .....	54
3. Hasil Uji Paired Sample t-Test .....	55
C. Pembahasan .....	56
D. Keterbatasan Penelitian .....	60
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>

A. Kesimpulan.....	62
B. Implikasi .....	64
C. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>

## **DAFTAR TABEL**

1.1 Tabel Observasi Awal .....	3
3.1 Tabel Jadwal Kegiatan .....	39
3.2 Tabel Jumlah Sampel Penelitian .....	41
3.4 Tabel Kisi-kisi Lembar Observasi Keterampilan Proses .....	44
4.1 Tabel Tabulasi rpp.....	52
4.2 Tabel Tabulasi Lembar Observasi .....	53
4.2 Tabel Hasil Pretest .....	55
4.3 Tabel Hasil Posttest.....	56
4.4 Tabel Hasil Uji Normalitas .....	58
4.5 Tabel Hasil Uji Homogenitas.....	59
4.6 Tabel Hasil Uji Paired Sample t-Test.....	60

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Kerangka Konseptual .....	37
4.1 Gambar Nilai Presentase Tabulasi Uji Validitas Instrument .....	54
4.2 <i>Bar Chart</i> distribusi frekuensi <i>pretest</i> .....	56
4.3 <i>Bar Chart</i> distribusi frekuensi <i>posttest</i> .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Obsevasi .....	72
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	78
Lampiran 3. Lembar Penilaian .....	78
Lampiran 4. Lembar Validasi Observasi Keterampilan Proses .....	84
Lampiran 5 Tabulasi Validasi Lembar Observasi .....	85
Lampiran 6. Lembar Validasi RPP .....	86
Lampiran 7 Tabulasi Nilai Validasi RPP .....	87
Lampiran 8. Nilai Peserta Didik .....	88
Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas .....	89
Lampiran 10. Tabel Nilai Lritis Uji <i>lilifors</i> .....	90
Lampiran 11. Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	91
Lampiran 12. Dokumentasi .....	96
Lampiran 13. Data Sekolah UPT SDN 060890 Medan Polonia .....	101

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat diindikasikan dalam berbagai bentuk seperti pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, ketrampilan dan kemampuan, serta perubahan aspek – aspek yang lain yang ada pada individu Susanto (2013:18). Belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku. Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang terjadi karena latihan dan pengalaman dengan kata lain yaitu suatu aktifitas atau usaha yang disengaja aktifitas tersebut menghasilkan perubahan, berupa sesuatu yang baru baik yang terlihat atau tersembunyi tetapi dapat pula berupa penyempurnaan terhadap sesuatu yang pernah dipelajari. Santoso & Subagyo (2017). Sementara itu, Tauhid (2020) Menyatakan bahwa Belajar meliputi perubahan ketrampilan jasmani, kecepatan perseptual, isi ingatan, abilitas berfikir, sikap terhadap nilai – nilai dan fungsi jiwa (perubahan yang berkenaan dengan aspek psikis dan fisik) perubahan tersebut relatif konstan.

Berdasarkan beberapa pengertian belajar diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang terjadi pada semua orang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku, pengetahuan, dan ketrampilan.



Dalam mewujudkan keinginan tersebut maka di sekolah harus melaksanakan pembelajaran, salah satunya adalah pembelajaran tematik.

Menurut Kadir & Asrohah (2015:18) Mengatakan Pembelajaran tematik sendiri adalah pembelajaran yang mengaitkan beberapa materi pembelajaran menjadi suatu kesatuan yang kemudian di satukan menjadi satu tema dalam pembelajaran, pembelajaran tematik ini sendiri di kembangkan agar siswa menjadi lebih memiliki keterampilan dalam berpikir kritis untuk mencari solusi dalam pembelajaran, tematik menuntut siswa untuk mencari solusi atau pemecahan mengenai suatu masalah. Tematik tidak hanya menjelaskan suatu pengetahuan semata melainkan memupuk keterampilan dan menjadikan siswa mandiri dan berfikir kritis (Muklis, 2012)

Menurut Kadir & Asrohah (2015:31) Menyatakan pembelajaran tematik berdasarkan tema tertentu berngkat dari satu tema lalu berkembang ke tema-tema lainnya dengan berbagai sudut pandang pembelajaran. Siswa di harapkan benar benar aktif dalam pembelajaran tematik, sehingga akan berdampak pada keterampilan proses pembelajaran siswa mengenai materi pembelajaran yang di ajarkan, Siswa harus turut terlibat dalam hal tersebut.

Suatu konsep akan lebih mudah di pahami dan di ingat apabila di sajikan dengan langkah dan prosedur yang baik dan menarik bagi siswa, Sehingga siswa lebih percaya diri dalam memberikan pendapatnya selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam kurikulum baru 2013 ini ada pada upaya penyederhanaan tematik-integrative di siapkan untuk membentuk peserta didik dimasa yang akan datang, Kurikulum adalah sesuatu yang di persiapkan agar

pembelajaran menjadi lebih baik lagi. Dengan cara bertanya agar memacu peserta didik lebih baik dalam melakukan suatu penelitian atau observasi, memberikan pertanyaan, paham, dan mengutarakan apa yang di dapat dan diketahui setelah melakukan kegiatan pembelajaran (Anggraini & Mukhadis, 2012)

Berdasarkan hasil observasi dikelas V UPT SDN 060890 Medan Polonia, peneliti menemukan bahwa minimnya siswa yang mengajukan pertanyaan dan cenderung lebih ke diam. Hal tersebut dikarenakan siswa hanya terfokus kepada materi yang di jelaskan, sehingga menyebabkan kurang aktif nya siswa dan dalam hal ini ketrampilan siswa belum terproses secara maksimal, Dikarenakan keterlibatan siswa yang kurang siswa menjadi lebih pasif yang menyebabkan siswa menjadi kurang terampil dalam memecahkan masalah nyata yang dialaminya. Oleh karena itu aktivitas belajar siswa menjadi lebih rendah, hal ini berdampak kepada siswa yang kurang terampil bertanya dan menyampaikan pendapat, jika hal ini terjadi terus menerus, maka pengetahuan siswa semakin rendah dan sulit untuk mengikuti materi pembelajaran.

**Tabel 1.1.**Tabel Observasi Awal Tahun 2021/2022

Kelas V	Nilai
Semester I	78

*Sumber: TU UPT SDN 060890 Medan Polonia*

Pada hasil dari observasi di peroleh nilai rata-rata siswa adalah hanya memenuhi nilai kkm saja, sebaiknya hal ini menjadi perhatian agar kedepannya dapat melebihi nilai kkm, Kendala selanjutnya adalah penguasaan model belum terlibat secara aktif dalam pembelajaran dikarenakan banyak siswa sekeliling sekolah yang terdiri dari ras lain, contohnya dari ras india yang menyebabkan

rata-rata siswa banyak terkendala dalam sosialisasi diluar lingkup tempat tinggalnya yang mayoritas ras india, mereka hanya berteman baik kepada sesama ras mereka, agak sulit untuk bercampur baur terhadap ras lain. Dan rata-rata dari mereka sudah terbiasa bekerja dari kecil atau dapat dikatakan diluar batas dewasa mereka sudah biasa bekerja. Dari hal itu dapat kita ketahui bahwa tujuannyatidak hanya kepada sekolah lagi, melainkan kepada hasil dari pekerjaan di luar jam sekolah, yang dari hal ini dapat diketahui bahwa tidak akan focus lagi untuk belajar di sekolah.

Sudah dua tahun terahir siswa menjalani pembelajaran dengan menggunakan media telekomunikasi, yang mengharuskan siswa mengikuti pembelajaran secara daring. Jika siswa tidak secara aktif dalam melaksanakan pembelajaran daring maka akibatnya siswa akan mengalami ketertinggalan dalam pembelajaran, Hal ini menjadi suatu masalah karena jika siswa mengalami ketertinggalan dalam suatu pembelajaran maka kedepannya siswa menjadi tidak paham akan materi selanjutnya, dan begitu pula seterusnya. Maka dapat kita ketahui permasalahan tersebut adalah permasalahan yang nyata yang terjadi di dalam lingkungan sekolah yang akan saya jadikan tempat penelitian.

Keterampilan proses pembelajaran tematik penting dikuasai oleh siswa sehingga perlu untuk meenyelesaikan permasalahan di atas, Peneliti akan menggunakan *Problem Based Learning* sebagai solusi pemecahan masalah yang terjadi. Model *Problem based learning (PBL)* yang menekankan kepada permasalahan yang harus di selesaikan oleh siswa. Permasalahan yang nyata terjadi yang dialami oleh siswa. Model pembelajaran berbasis masalah yang terfokus

hanya kepada masalah yang di pilih sehingga siswa tidak hanya mempelajari konsep-konsep pembelajaran yang berhubungan dengan masalah tetapi menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan masalah tersebut. Model pembelajaran berbasis masalah sendiri mengharuskan siswa memecahkan permasalahan yang secara nyata terjadi dalam kehidupan sehari hari. Model pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang menekankan pada pertanyaan-pertanyaan untuk memancing atau merangsang peserta didik untuk terampil dan berfikir serta aktif dalam pembelajaran (Shofiyah & Wulandari, 2018).

Penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran berbasis masalah sudah banyak di teliti di antaranya penelitian Janah & Widodo (2018) yang meneliti Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar dan keterampilan Proses Sains, Hasil Penelitiannya diperoleh rata-rata hasil belajar dan keterampilan proses sains kelas eksperimen 89,68 dan 82,08 sedangkan kelas kontrol 81,76 dan 75,37. Pada Penelitian yang di teliti oleh Hasanah & Fitria (2021) meneliti Pengaruh *Model Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Kognitif IPA pada Pembelajaran Tematik Terpadu, Hasil Penelitiannya Hasil penelitian ini adalah diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 78,22 dengan standar deviasi 9,03 dan kelas kontrol 68,41 dengan standar deviasi 11,82. Pada penelitian yang di teliti oleh Mardani (2021) Meneliti Pengaruh Model Pembelajaran *Problem based Learning* (PBL) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPS, Hasil Penelitiannya Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi dan hasil belajar siswa secara simultan antara siswa yang

mengikuti model pembelajaran PBL dengan siswa yang mengikuti model konvensional yang didasarkan pada hasil uji Manova dengan nilai F dari Wilks' Lambda = 20,462 dan nilai signifikansi = 0,000.

Adapun yang menjadi pembeda dalam penelitian ini di bandingkan dengan penelitian terdahulu adalah Pada penelitian sebelumnya peneliti terdahulu mengukur hasil belajar sedangkan pada penelitian ini mencari pengaruh keterampilan proses pembelajaran tematik. Pada hal ini mengapa penting di lakukan penelitian ini karena penelitian ini akan membuktikan secara keseluruhan mengenai rumusan masalah yang sudah di tetapkan oleh peneliti pada bab I di mana untuk pembahasannya akan di sajikan dan di bahas pada bab IV, setelah melalui proses tahapan uji dan analisis data sehingga akan dapat di ketahui hasil dari penelitian ini. Pada pembelajaran berbasis masalah di harapkan lebih menantang, kontekstual, yang dapat mengembangkan dan menumbuhkan semangat kemandirian siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK PADA SISWA KELAS V UPT SDN 060890 MEDAN POLONIA”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar belakang dalam penelitian ini maka di identifikasi adalah sebagai berikut:

1. Tidak menerapkan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran yang tepat dalam membangun keterampilan proses siswa.
2. Keterampilan proses siswa dalam pemecahan masalah masih sangat rendah.
3. Siswa kurang aktif dalam bersosialisasi dengan sesama.

### **C. Batasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka untuk mencegah pembahasan masalah tidak terlalu melebar dan tepat pada sasaran yang ingin di tuju dalam penelitian, serta membantu peneliti agar dapat bekerja lebih efektif, efisien dan terarah serta dapat di kaji. Maka penelitian ini membatasi masalah pada Model *Problem Based learning* terhadap keterampilan proses pembelajaran tematik.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang dapat di identifikasi yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keterampilan proses pembelajaran tematik sebelum menggunakan model *Problem Based learning* pada kelas V UPT SDN 060890 Medan Polonia?
2. Bagaimana keterampilan proses pembelajaran berbasis masalah sesudah di terapkannya model *Problem Based Learning* pada kelas V UPT SDN 060890 Medan Polonia ?
3. Bagaimana pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap keterampilan proses pembelajaran tematik pada kelas V UPT SDN 060890 Medan polonia?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penerapan model pembelajaran *problem based learning* dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keterampilan proses pembelajaran tematik siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.
2. Untuk mengetahui keterampilan proses pembelajaran tematik siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem based learning* pada keterampilan proses pembelajaran tematik pada siswa.

### **F. Manfaat Penelitian**

Ada dua manfaat yakni manfaat Teoritis dan manfaat Praktis, yakni :

#### 1. Manfaat Teoritis

Memberikan Pengetahuan mengenai pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) Pada pembelajaran Tematik yang dapat di gunakan sebagai referensi pengetahuan yang menciptakan sesuatu hal kreatif dan inovatif selanjutnya. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk menambah kekayaan ilmu pendidikan khususnya dibidang Pendidikan Guru SD sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan rujukan bagi penelitian - penelitian yang lainnya dan memperkaya hasil penelitian di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca.

#### 2. Manfaat Praktis



Penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi, guru, sekolah, dan peneliti, Adapun manfaatnya manfaat penelitian ini adalah :

a. Bagi Guru

Agar dapat memperbaiki keterampilan Proses pembelajaran Tematik di kelas dan mengembangkan kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran berbasis masalah sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

b. Bagi Sekolah

Untuk memeberikan informasi kepada kepala sekolah mengenai pentingnya variasi model pembelajaran dalam mengembangkan keterampilan belajar siswa serta untuk meningkatkan kualitas UPT SDN 060890 Medan Polonia, dan di harapkan pada masa yang akan datang guru tidak hanya terfokus pada penggunaan metode ceramah.

c. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan informasi, pengetahuan dan dapat menambah wawasan bagi guru dan dapat di jadikan bahan referensi dalam mengembangkan model pembelajaran yang baik.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bermanfaat sebagai informasi dan referensi untuk meneliti permasalahan yang sama.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A .Kajian Teori**

##### **1. Hakekat Keterampilan Proses**

###### **a. Definisi Keterampilan Proses**

Keterampilan proses menurut Pendekatan keterampilan proses dapat diartikan sebagai wawasan atau panutan pengembangan keterampilan-keterampilan intelektual, sosial dan fisik yang bersumber dari kemampuan kemampuan mendasar yang ada pada prinsipnya telah ada dalam siswa. Pendekatan keterampilan proses berdasarkan dari teori belajar behavioristik tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Keterampilan proses pembelajaran tematik menekankan pada terbentuknya perilaku Menurut (Saputra et al., 2020)

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan proses menjadi bermakna pada pembelajaran tematik terpadu, siswa harus dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut, karena pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran tematik terpadu yaitu dengan menggunakan delapan langkah menurut Yuliananingsih & Rokhimawan (2020) yakni (1) mengamati, (2) mengklasifikasikan, (3) mengkomunikasikan, (4) mengukur, (5) memprediksi, (6) menyimpulkan, (7) merancang penelitian, dan (8) bereksperimen. Permasalahan yang terlihat saat ini bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 belum berjalan optimal Sebagai salah satu alternatif

untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah penggunaan pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran tematik terpadu.

Keterampilan proses ini bertolak dari pandangan konstruktivisme. Pertama, belajar sebagai proses konstruksi, yaitu aktifitas siswa untuk membangun pengetahuan, representasi internal terhadap pengalaman. Kedua, belajar merupakan suatu proses aktif mengembangkan makna berdasarkan pengalaman. Ketiga, belajar merupakan interpretasi terhadap lingkungan melalui perbedaan struktur atau skema sehingga terjadi pemaknaan baru menurut (Juwita, 2014)

Keterampilan proses yaitu suatu keterampilan proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik yang berkaitan dengan proses-proses yang didalamnya terdapat cara, langkah-langkah yang dilakukan peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Keterampilan proses dibedakan menjadi keterampilan proses dasar dan keterampilan proses terintegrasi. Keterampilan proses dasar meliputi observasi, klasifikasi, pengukur, komunikasi, menyimpulkan, prediksi, penggunaan hubungan tempat atau waktu, penggunaan angka dan identifikasi variabel. Sedangkan keterampilan proses terintegrasi meliputi penyusunan hipotesis, pengontrolan variabel, investigasi, pendefinisian, operasional dan eksperimen.

Kesimpulan dari beberapa pendapat para ahli dapat peneliti simpulkan yakni keterampilan proses adalah sebagai tempat atau wadah untuk penemuan dan pengembangan fakta, konsep dan prinsip ilmu pengetahuan yang di temukan dan dapat di kembangkan oleh siswa dan berperan pula dalam menunjang pengembangan keterampilan proses pada peserta didik.

## **b. Tujuan Keterampilan Proses**

Menurut Juwita (2014) Keterampilan proses dapat merupakan teknik pengembangan keterampilan yakni keterampilan intelektual, sosial, dan fisik yang bersumber dari kemampuan-kemampuan mendasar yang telah ada dalam diri siswa. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan proses menjadi bermakna pada pembelajaran tematik terpadu, siswa harus dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut, karena pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran tematik terpadu yaitu dengan menggunakan delapan langkah, hal ini sesuai dengan “(1) mengamati, (2) mengklasifikasikan, (3) mengkomunikasikan, (4) mengukur, (5) memprediksi, (6) menyimpulkan, (7) merancang penelitian, dan (8) bereksperimen”. Sebagai salah satu alternatif untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah penggunaan pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran tematik terpadu Saputra et al., (2020). Sari et al (2017) mengemukakan Tujuan melatih keterampilan proses dalam diharapkan peserta didik memiliki hal-hal sabagai berikut: 1) Meningkatkan motivasi, menuntaskan hasil belajar baik keterampilan, produk, proses, maupun keterampilan kinerja. 2) Menemukan dan mengembangkan sendiri dan konsepsi serta dapat mendefinisikan secara benar untuk mencegah terjadinya miskonsepsi. 3) Untuk lebih memperdalam konsep, pengertian dan fakta yang dipelajarinya karena dengan latihan keterampilan proses, siswa sendiri yang berusaha mencari dan menemukan konsep tersebut. 4) Mengembangkan pengetahuan teori atau konsep dengan kenyataan dalam kehidupan bermasyarakat.5) Sebagai persiapan

dan latihan dalam menghadapi kenyataan hidup di dalam masyarakat, karena peserta didik telah dilatih keterampilan dan berfikir logis dalam memecahkan berbagai masalah dalam kehidupan.

Artinya dalam penerapan keterampilan proses diharapkan agar peserta didik termotivasi dalam belajar, peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan konsep dengan kenyataan dalam kehidupan bermasyarakat serta sebagai persiapan dan latihan dalam menghadapi kenyataan hidup didalam masyarakat.

### **c. Aspek-aspek Keterampilan Proses**

Menurut Ernawati (2018) aspek ketrampilan proses antara lain keterampilan mengobservasi, mengklasifikasi, mengukur, memprediksi, menggunakan alat dan bahan, mengkomunikasikannya, dan mampu melakukan penarikan kesimpulan. Bahwa aspek keterampilan proses dikedangkan untuk peserta didik terdapat sembilan aspek yang harus dilakukan peserta didik yaitu, mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menggunakan alat dan bahan, mengkomunikasikan dan menyimpulkan hasil percobaan. Keterampilan Proses Sains (KPS) merupakan metode ilmiah yang di dalamnya melatih langkah-langkah untuk menemukan sesuatu melalui eksperimen dan percobaan. KPS tidak hanya diberikan kepada peserta didik di tingkat dasar dan menengah bahkan di Perguruan Tinggi. KPS merupakan langkah pendekatan pembelajaran yang diringkas menjadi 5M (mengamati, menanya, menalar, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan) untuk mengajarkan mata pelajaran apapun di Kurikulum 2013 Sartika (2015). Aspek-aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh

yang perlu dilakukan peserta didik ketika proses belajar mengajar sehingga keterampilan proses peserta didik dalam pembelajaran pembelajaran tematik akan tercapai secara maksimal.

#### **d. Indikator Keterampilan Proses**

Menurut Yuliananingsih & Rokhimawan (2020) Indikator dari Keterampilan proses pembelajaran tematik yaitu :

##### 1) Keterampilan melakukan observasi

- a) Menggunakan panca indera secara aman dan sesuai.
- b) Mengamati suatu objek atau kejadian secara detail.
- c) Mengumpulkan data yang relevan
- d) Menggabungkan fakta yang ditemui dengan pengetahuan.

##### 2) Keterampilan mengkalsifikasikan

- a) Menunjukkan persamaan dan perbedaan suatu objek
- b) Mengidentifikasi perbedaan dan persamaan objek.
- c) Membandingkan hasil pengatan yang telah dilakukan

##### 3) Keterampilan mengukur

Indikator keterampilan mengukur yaitu melakukan pengukuran baku maupunon baku.

##### 4) Keterampilan meramalkan

- a) Siswa mampu mencari atau menemukan pola hubungan atau kecenderungan berdasarkan bukti (data, fakta, konsep keilmuan, dan informasi) yang dimilikinya saat ini dengan bukti yang telah ditemukannya sebelumnya.

- b) Mengajukan perkiraan tentang sesuatu peristiwa, kejadian yang akan terjadi.
- 5) Keterampilan menggunakan alat dan bahan, dengan indikator :
- a) Kemampuan dalam menentukan alat dan bahan.
  - b) Menentukan variabel yang akan diteliti.
  - c) Memahami cara dan langkah kerja yang akan dilakukan saat percobaan.
- 6) Keterampilan mengkomunikasikan hasil, dengan indikator:
- a) Kemampuan menyusun laporan percobaan
  - b) Kemampuan memaparkan hasil percobaan.
  - c) Kemampuan membaca gambar atau atau tabel.
  - d) Kemampuan mendiskusikan.

Menurut Ningsih & Fatonah (2021) Indikator dari Keterampilan proses pembelajaran tematik yaitu:

- 1) Mengamati yakni:
- a) Dapat menggunakan berbagai indera
  - b) Mengumpulkan atau menggunakan berbagai fakta yang relevan
- 2) Mengklasifikasi yakni:
- a) mencari perbedaan/Persamaan
  - b) Mengkontraskan ciri-ciri
  - c) Membandingkan kelompok 1 dengan kelompok lainnya
  - d) Mencari dasar pengemlompokkan
- 3) Menginterpretasi yakni:
- a) Menemukan pola/keteraturan dalam suatu seri pengamatan



- b) Menghubung-hubungkan hasil pengamatan
  - c) Menyimpulkan
- 4) Memprediksi yakni:
- a) Mengemukakan pola-pola pengamatan
  - b) Mengemukakan apa yang mungkin terjadi pada keadaan yang belum terjadi
- 5) Berkomunikasi yakni:
- a) Membaca grafik/table
  - b) Menjelaskan hasil percobaan
  - c) Mendeskripsikan/menggambarkan data empiris hasil percobaan/pengamatan dengan grafik table
- 6) Mengajukan pertanyaan yakni:
- a) Mengajukan pertanyaan yang berlatar belakang hipotesis
  - b) Bertanya apa, bagaimana untuk diminta penjelasan
- 7) Mengajukan hipotesis yakni:
- a) Mengetahui bahwa ada dari satu kemungkinan penjelasan dari suatu kejadian
  - b) Menyadari bahwa ada penjelasan yang perlu diuji kebenarannya dengan melakukan pemecahan masalah atau dengan memperoleh bukti
- 8) Merencanakan percobaan yakni:
- a) Menentukan alat/bahan/sumber yang akan digunakan
  - b) Menentukan variable/factor penentu
  - c) Menentukan apa yang diukur, apa yang diamati dan dicatat
  - d) Menentukan apa yang dilaksanakan berupa langkah kerja

9) Menggunakan alat, bahan dan sumber yakni:

a) Memakai alat/bahan/sumber

10) Melakukan percobaan yakni:

a) Melakukan percobaan sesuai dengan langkah-langkah percobaan yang sudah direncanakan

Menurut Juhji (2016) Indikator dari Keterampilan proses pembelajaran tematik yaitu :

- 1) Melakukan pengamatan (observasi) adalah menggunakan indera penglihatan, pembau, pendengar, pengecap dan peraba serta menggunakan fakta yang relevan yang memadai dari hasil pengamatan juga termasuk keterampilan proses mengamati.
- 2) Menafsirkan pengamatan adalah menafsirkan pengamatan dengan dilakukakannya pencatatan hasil pengamatan dan menghubungkan-hubungkan hasil pengamatan dari suatu seri pengamatan.
- 3) Mengelompokkan (klasifikasi) dengan menggunakan proses pengelompokkan yang tercakup beberapa kegiatan seperti mencari perbedaan, mengontraskan, ciri-ciri, mencari kesamaan, membandingkan dan mencari dasar penggolongan.
- 4) Meramalkan (Prediksi) adalah keterampilan yang meramalkan atau memprediksi yang mencakup keterampilan dalam mengajukan perkiraan tentang sesuatu yang belum terjadi berdasarkan suatu kecendrungan ddengan pola yang sudah ada.
- 5) Mengajukan pertanyaan adalah keterampilan yang harus dimiliki seorang siswa sebelum mempelajari suatu masalah lebih lanjut.

- 6) Berhipotesis adalah menyatakan hubungan antara dua variable atau mengajukan penyebab sesuatu terjadi.
- 7) Merencanakan percobaan atau penyelidikan adalah beberapa kegiatan yang menggunakan pikiran yang termasuk kedalam keterampilan proses merencanakan penyelidikan.
- 8) Menggunakan alat dan bahan yang pada hal ini mencakup dari beberapa hal yakni memakai alat/bahan yang digunakan, mengetahui alasan mengapa menggunakan alat/bahan dan mengetahui bagaimana menggunakan alat dan bahan.
- 9) Menerapkan konsep atau prinsip yakni siswa mampu menjelaskan peristiwa baru dengan menggunakan konsep yang telah dimiliki kemudian menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam situasi baru.
- 10) Berkomunikasi dengan menginformasikan hasil pengamatan, hasil prediksi atau hasil percobaan kepada orang lain termasuk keterampilan berkomunikasi dengan menggambarkan data empiris dengan grafik, table, atau diagram yang termasuk berkomunikasi.

Dari ketiga penelitian mengenai indicator keterampilan proses dapat disimpulkan bahwa yang harus dimiliki dalam indicator keterampilan proses pembelajaran tematik adalah 1) keterampilan melakukan observasi, 2) Keterampilan mengklasifikasikan, 3) Keterampilan mengukur, 4) Keterampilan meramalkan, 5) Keterampilan menggunakan alat dan bahan, 6) Keterampilan mengkomunikasikan hasil.

#### **e. Langkah- langkah Keterampilan Proses**

Menurut Luthfi & Aprinawati (2021) langkah-langkah yang harus di lalui oleh guru antara lain sebagai berikut:

1. Pendahuluan, Menyiapkan fisik dan mental peserta didik dengan cara mengulang pembelajaran yang telah lalu yang berkaitan dengan bahan pembelajaran yang akan di pelajari dan menanyakan hal yang di bahas minggu sebelumnya.
2. Pelaksanaan, Kegiatan-Kegiatan yang tergolong langkah-langkah dalam keterampilan proses pembelajaran tematik antara lain:
  - a) Mengamati adalah keterampilan pengumpulan data tau informasi melalui penerapan dengan menggunakan indera seperti melihat, mendengar, merasa, menyimak, mengukur dan membaca.
  - b) Menggolongkan adalah keterampilan mengklasifikasikan benda kenyataan, konsep, nilai tujuan dan keterampilan tertentu.
  - c) Menafsirkan adalah keterampilan menginterpretasikan sesuatu berupa benda, kenyataan, peristiwa, konsep atau informasi yang telah di deteksi atau di kumpulkan melalaui pengamatan, perhitungan, pengukuran, penelitian sederhana atau eksperimen.
  - d) Meramalkan adalah mengantisipasi atau menyimpulkan situasi.
  - e) Menerapkan adalah menggunakan hasil belajar berupa informasi, kesimpulan, konsep, hukum, teori, keterampilan, sikap, atau menilai yang di miliki siswa dalam lingkungan lain dan dalam kehidupan sehari-hari.

- f) Merencanakan penelitian adalah keterampilan yang sangat penting, karena menentukan berhasil tidaknya pelaksanaan penelitian.
  - g) Mengkomunikasikan adalah menyampaikan hasil perolehan baik proses maupun hasil belajar kepada orang lain dalam bentuk tulisan, gambar, gerak, tindakan atau penampilan.
3. Penutup, Setelah melaksanakan proses pembelajaran tersebut hendaknya sebagai seorang pendidik untuk.
- a) Mengkaji ulang kegiatan yang telah di laksanakan dan merumuskan hasil yang telah di peroleh melalui kegiatan tersebut.
  - b) Mengadakan tes akhir.
  - c) Memberikan tugas.

#### **f. Keunggulan dan Kelemahan Keterampilan Proses**

Adapun keunggulan dari Keterampilan Proses pembelajaran tematik menurut Sagala dalam Ernawati (2018) adalah sebagai berikut:

- 1) Dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran.
- 2) Mengalami sendiri proses untuk mendapatkan konsep-konsep pengetahuan.
- 3) Mengembangkan sikap ilmiah dan merangsang rasa ingin tahu peserta didik.
- 4) Menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik.
- 5) Mengurangi ketergantungan peserta didik dengan guru ketika belajar.
- 6) Mengembangkan keterampilan proses peserta didik.

Menurut Juhji (2016) Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses memiliki beberapa kelebihan antara lain:

- 1) Merangsang ingin tahu dan mengembangkan sikap ilmiah siswa

- 2) Siswa akan aktif dalam pembelajaran dan mengalami sendiri proses mendapatkan konsep.
- 3) Pemahaman siswa lebih baik.
- 4) Siswa terlibat langsung dengan objek nyata sehingga dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
- 5) Siswa menemukan sendiri konsep-konsep yang dipelajari.
- 6) Melatih siswa untuk berpikir lebih kritis
- 7) Melatih siswa untuk bertanya dan terlibat lebih aktif dalam pembelajaran
- 8) Mendorong siswa untuk menemukan konsep-konsep baru
- 9) Memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar menggunakan metode ilmiah.

Menurut Juwita (2014) Keunggulan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran sains adalah:

- 1) siswa terlibat langsung dengan objek nyata sehingga dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
- 2) siswa menemukan sendiri konsep-konsep yang dipelajari.
- 3) melatih siswa untuk berpikir lebih kritis.
- 4) melatih siswa untuk bertanya dan terlibat lebih aktif dalam pembelajaran.
- 5) mendorong siswa untuk menemukan konsep-konsep baru.
- 6) memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar menggunakan metode ilmiah.

Adapun kelemahan dari Keterampilan Proses pembelajaran tematik menurut Ningsih & Fatonah (2021) yakni:

- 1) Membutuhkan waktu yang relatif lama.

- 2) Membutuhkan siswa yang relatif sedikit.
- 3) Memerlukan perencanaan yang teliti.
- 4) Tidak menjamin semua peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran.
- 5) Sulit membuat peserta didik turut aktif secara merata.

## **2. Hakekat Model Pembelajaran**

### **a. Definisi Model Pembelajaran**

Didasarkan pada teori Konstruktivisme menurut Piaget dan Vigotsky, Piaget menyatakan dalam Hamalik (2018) Melalui interaksi dengan lingkungannya, struktur kognitif akan berubah, dan memungkinkan perkembangan pengalaman terus-menerus, pertumbuhan intelektual yang di mulai dengan respons reflektif anak terhadap lingkungan akan terus berkembang sampai titik di mana anak mampu memikirkan kejadian dan mampu secara mental mengeksplorasi kemungkinan akibatnya. Pembelajaran konstruktivis memberikan kesempatan siswa untuk menemukan konsep pengetahuan. Proses Peran guru dalam pembelajaran konstruktivis adalah sebagai pemandu dan fasilitator bagi siswa dalam mendorong siswa untuk menuangkan pembelajaran yang menuntut siswa menemukan konsep pengetahuan secara mandiri. Dalam pembelajaran PBL, siswa mengkonstruksi pengetahuan berdasarkan informasi dan data dikumpulkan oleh mereka dalam lingkungan belajar yang eksploratif. Model PBL merupakan pembelajaran kolaboratif, dimana siswa membangun pengetahuan melalui komunikasi timbal balik (Prasetyanti & Sari, 2016)

Menurut Vigotsky dalam Rusman (2013:244) Meyakini bahwa interaksi social dengan teman lain memacu terbentuknya ide baru dan memperkaya perkembangan intelektual siswa. Kaitannya dengan *Problem Based learning*

dalam hal ini adalah mengaitkan informasi baru dengan struktur kognitif yang telah di miliki oleh siswa melalui kegiatan belajar dalam interaksi soasial. (Konruktivisme) menurut Sani (2019:127) Siswa belajar mendesain pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungannya. Pembelajaran berbasis masalah dapat membuat siswa belajar langsung atas permasalahan yang ada di dunia nyata (*real world problem*) secara terstruktur dan terpogram dengan baik untuk membangun pengetahuan siswa.

Model adalah suatu perwujudan atau representasi dari suatu objek, benda atau ide- ide yang di sederhanakan dari suatu kesempatan, kondisi atau fenomena alam. Model berisikan informasi tentang suatu kejadian atau fenomena yang di laksanakan dengan tujuan untuk mempelajari sistem fenomena yang sebenarnya. Menurut Assegaff & Sontani (2016) Model pembelajaran yang mampu melatih peserta didik dalam mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL). PBL merupakan pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik belajar melalui pemecahan masalah dunia nyata dan autentik serta mengintegrasikan pengetahuan lintas disiplin.

Menurut Wijaya (2019:103) model pembelajaran adalah suatu pola atau struktur yang dapat di gunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan ajar dan membimbing pembelajaran dikelas. Menurut Asyafah (2019) model dipandang sebagai suatu representasi (baik visual maupun verbal) yang menyajikan sesuatu atau informasi yang kompleks, luas, panjang, dan lama menjadi sesuatu gambaran yang lebih sederhana atau mudah untuk dipahami.



Menurut Khoerunnisa & Aqwal (2020) Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. Menurut Sari (2019:59) Model pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang di sajikan guru, model merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan metode dan teknik pembelajaran.

Dalam pemilihan model pembelajaran sangat di pengaruhi oleh sifat dari materi yang akan di pelajari serta di pengaruhi oleh tujuan sebagaimana yang ingin di capai dan mengetahui tingkat kemampuan peserta didik, di samping itu model pembelajan mempunyai tahap (sintaks) yang oleh siswa dengan di bimbing oleh guru. Sintaks satu dengan yang lain mempunyai perbedaan, perbedaan ini terutama pada saat berlangsungnya diantara pembukaan dan penutupan pembelajaran. Dan guru di tuntutan untuk menguasai dan menerapkan berbagai keterampilan mengajar, agar tercapainya tujuan pembelajaran yang di inginkan.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, maka model adalah sesuatu pola atau struktur untuk membentuk kurikulum untuk memperbaiki kurikulum yang telah ada menjadi lebih baik untuk menciptakan pembelajaran yang lebih mudah untuk di pahami oleh peserta didik demi mencapai tujuan yang telah di tetapkan dengan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang sistematis dalam merangkap pengalaman pembelajaran yang berfungsi sebagai pedoman bagi perencanaan dalam melaksanakan pembelajaran.

Menurut Rusman dalam Wijaya (2019:104) Ciri-ciri model pembelajaran sebagai berikut : a) Model pembelajaran harus didasrkan pada teori dari para ahli.

b) Model pembelajaran harus mempunyai misi dan tujuan. c) Model pembelajaran harus dapat di jadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan pembelajaran. d) Model pembelajaran memiliki bagian seperti adanya langkah atau sintaks pembelajaran, prinsip reaksi, sistem social, dan sistem pendukung, e) Model pembelajaran dapat di jadikan guru untuk memiliki persiapan mengajar .

#### **b. Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)***

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based learning* didasarkan pada teori konstruktivisme siswa belajar melalui upaya penyelesaian permasalahan dunia nyata (*real world problem*) secara terstruktur. Pembelajaran berbasis masalah ini membentuk kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking*) dan meningkatkan ketrampilan siswa dalam berpikir kritis. *Problem Based Learning (PBL)* merupakan suatu pembelajaran yang disampaikan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka dialog, Permasalahan yang di sajikan harus lah bersifat kontekstual yang di dasarkan pada yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Model ini sangat potensial untuk mengembangkan kemandirian siswa

Menurut Sani (2019) Keterampilan Proses dapat di kembangkan dengan menerapkan model PBL adalah sebagai berikut : a) Berfikir membuat perencanaan ,b) Berfikir generative, c) Berfikir sistematis, d) Berfikir analogis,e) Berfikir sistematis. .

Menurut Shofiyah & Wulandari (2018) PBL adalah sebuah kurikulum yang merencanakan pembelajaran dalam mencapai tujuan instuksional. PBL merupakan model yang memberikan masalah yang harus di selesaikan siswa. Dalam

pemecahan masalah ini siswa mengembangkan keterampilan *self-regulated learner*. Menurut Assegaff & Sontani (2016) pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* adalah suatu pendekatan untuk penataan kurikulum yang melibatkan siswa dengan masalah dari praktek stimulus untuk belajar, yang mendorong untuk menggunakan pengalaman masa lalu untuk memecahkan masalah yang di hadapi.

Berdasarkan hasil dari pemikiran para ahli model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat diketahui bahwa, Model *Problem Based Learning* ini dapat melatih siswa dan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah yang nyata terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang bisa di selesaikan dari pembelajaran dari pengalaman masa lalu yang pernah dialami. Dalam pembelajaran model *Problem Based Learning* (PBL) yang harus di pelihara atau di lakukan di dalam lingkungan sekolah adalah harus bersifat kondusif, terbuka, bisa bernegosiasi, demokratis dan harus dalam situasi yang nyaman dan menyenangkan agar siswa focus dan bisa berfikir secara optimal.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran yang aktif dan bisa membaaur, dan berpusat hanya kepada siswa atau peserta didik, sehingga mampu dan dapat menyelesaikan masalah secara mandiri. Pembelajaran dengan model PBL dapat kita lakukan dengan melakukan kerja kelompok antara sesama peserta didik. Misal, siswa menyelidiki sendiri, menemukan permasalahan sendiri, dan menyelesaikan masalah tersebut di bawah bimbingan fasilitator atau pendidik. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based learning* (PBL) merupakan pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan perubahan atau resolusi terbaru dari suatu masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran sehingga untuk menemukan dan memilih solusi yang tepat dari pemecahan masalah dibutuhkan penyelidikan autentik yaitu penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata terjadi.

### **c. Karakteristik Model *Problem Based Learning***

Pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* memiliki ciri khusus yang berbeda dengan model pembelajaran yang lain. Banyak model pembelajaran yang dikembangkan untuk membantu mempermudah penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari dan mengatur siswa agar bekerjasama dalam proses pembelajaran. Tetapi dalam pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* tidak hanya sekedar bagaimana siswa mudah dalam pembelajaran, tetapi lebih jauh dari pada itu adalah bagaimana siswa atau peserta didik memahami persoalan yang nyata terjadi, mengetahui solusi yang tepat, serta dapat menerapkan solusi tersebut untuk memecahkan masalah.

Menurut Wulandari & Surjono (2013) Karakteristik model PBL adalah: (1) pembelajaran dimulai dengan pemberian masalah yang berhubungan dengan kehidupan nyata, (2) masalah dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran, (3) siswa menyelesaikan masalah dengan penyelidikan autentik, (4) secara bersama-sama dalam kelompok kecil, siswa mencari solusi untuk memecahkan masalah yang diberikan, (5) guru bertindak sebagai tutor dan fasilitator, (6) siswa bertanggung

jawab dalam memperoleh pengetahuan dan informasi yang bervariasi, tidak dari satu sumber saja, (7) siswa mempresentasikan hasil penyelesaian masalah.

Menurut Dirgatama (2016) Karakteristik model PBL model pembelajaran *problem based learning* memiliki karakteristik yang membedakan dengan model pembelajaran lainnya, yaitu: 1) Pembelajaran bersifat student centered, 2) Pembelajaran terjadi pada kelompok- kelompok kecil, 3) Dosen atau guru berperan sebagai fasilitator dan moderator, 4) Masalah menjadi fokus dan merupakan sarana untuk mengembangkan keterampilan problem solving, 5) Informasi-informasi baru diperoleh dari belajar mandiri atau self directed learning. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik model pembelajaran *problem based learning* terdapat tiga unsur yang esensial yang ada pada proses pembelajaran *problem based learning* yaitu adanya suatu permasalahan, pembelajaran berpusat pada peserta didik atau student centered, dan peserta didik belajar pada kelompok kecil.

Menurut Zaduqisti (2017) berpendapat bahwa PBL memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut: 1) Belajar dimulai dengan suatu masalah, 2) Memastikan bahwa masalah yang diberikan berhubungan dengan dunia nyata siswa/mahasiswa, 3) Mengorganisasikan pelajaran diseperti masalah, bukan diseperti disiplin ilmu, 4) Memberikan tanggung jawab yang besar kepada pebelajar dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar mereka sendiri, 5) Menggunakan kelompok kecil, 6) Menuntut pebelajar untuk mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari dalam bentuk suatu produk atau kinerja.

Siswa dapat memilih masalah yang dianggap menarik untuk dipecahkan sehingga mereka terdorong berperan aktif dalam belajar. Masalah yang dijadikan sebagai fokus pembelajaran dapat diselesaikan siswa melalui kerja kelompok sehingga dapat memberi pengalaman-pengalaman belajar yang beragam pada siswa seperti kerjasama dan interaksi dalam kelompok, disamping pengalaman belajar yang berhubungan dengan pemecahan masalah seperti membuat hipotesis, merancang percobaan, melakukan penyelidikan, mengumpulkan data, menginterpretasikan data, membuat kesimpulan, mempresentasikan, berdiskusi, dan membuat laporan. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa model PBL dapat memberikan pengalaman yang kaya kepada siswa. Berdasarkan uraian pendapat para ahli karakteristik model PBL tersebut ketika tujuan model PBL lebih luas, maka permasalahan pun menjadi lebih kompleks

#### **d. Langkah –langkah Pembelajaran Model *Problem Based Learning***

Menurut Sani (2019) Langkah-langkah dalam pembelajaran Model *Problem Based learning* adalah 1) Merancang permasalahan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, 2) Melibatkan siswa dalam permasalahan yang akan di kaji dan mendefinisikan hal yang akan di pelajari, 3) Siswa dan guru mencari informasi untuk memperoleh fakta yang valid dan relevan yang ada, 4) Setelah mencari hal yang perlu di pelajari selanjutnya siswa menyimpulkan bagaimana solusi dari pemecahan masalah tersebut.

Menurut Wijaya (2019:111) langkah- langkah dalam pembelajaran model *problem based learning* yakni : 1) Terjun langsung pada pemecahan permasalahan tersebut, 2) Mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran,3) Penyelidikan mandiri

beserta kelompok, 4) Pengembangan kemudian menyajikan hasil penyelesaian masalah, 5) Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah .

Menurut Sari (2019:61) langkah- langkah dalam pembelajaran model *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut: 1) Mengoreantasikan siswa pada masalah, 2)Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran, 3)Membimbing penyelidikan secara mandiri dan berkelompok, 4)Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, 5)Menganalisis serta mengevaluasi apa-apa saja yang kurang dalam hasil pemecahan masalah tersebut .

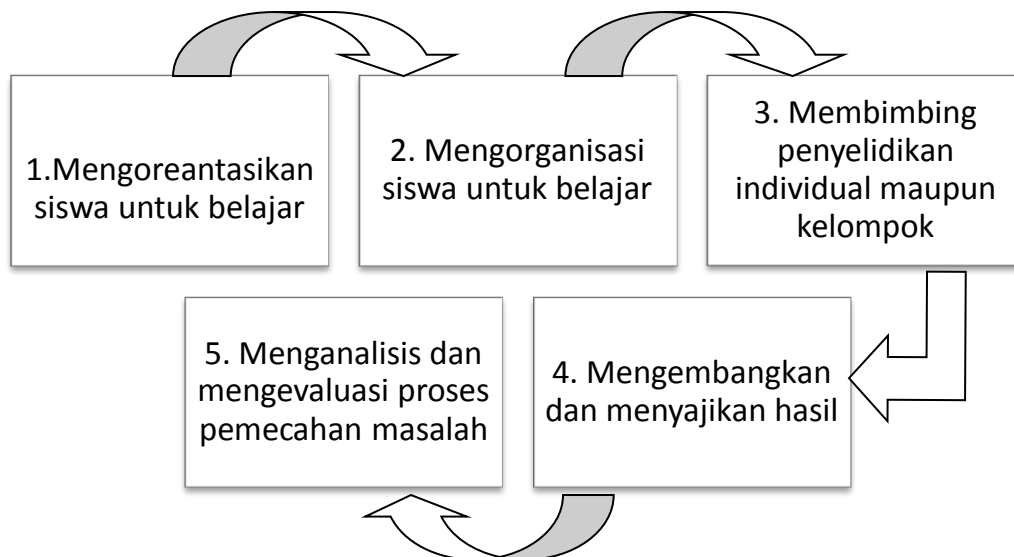
Berdasarkan yang dapat kita simpulkan dari hasil pemikiran para ahli pelaksanaan model *Problem Based learning* terdiri dari lima tahapan atau langkah langkah yang di mulai dari memperkenalkan peserta didik dengan situasi masalah dan diakhiri dengan penyajian dan analisis hasil kerja peserta didik. Secara singkat dapat kita ketahui sebabagai berikut : (a) Yang pertama, orientasi peserta didik terhadap masalah yang menjelaskan tujuan pembelajaran, memotivasi peserta didik pada aktivitas pemecahan masalah yang akan di lakukannya, guru mendiskusikan bagaimana penilaian kegiatan hasil karya peserta didik, (b) Yang kedua, Mengorganisasikan peserta didik untuk dapat membantu mendefinisikan untuk menugaskan hal yang berhubungan dengan masalah yang ada, (c) Membimbing penyelidikan individu dan kelompok untuk mendorong peserta didik mengumpulkan informasi yang sesuai, dalam pelaksanaan eksperimen untuk mendapatkan penyelesaian dari hasil eksperimen dan mendapatkan penjelasan dari pemecahan masalah, (d) Mengembangkan dan menjadikan hasil karya dengan cara guru embantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan karya

sesuai dengan ketentuannya, (e) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah dengan guru membantu peserta didik untuk merefleksikan serta mengevaluasi hasil dari penyelidikan dan proses yang telah mereka lakukan.

*Problem Based Learning* telah banyak di tetapkan dalam pembelajaran Tematik Untuk dapat menerapkan model PBL disekolah guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran tersebut sebagai tambahan dalam referensi yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran.

Dapat di gambarkan dengan sintaks model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat digambarkan dengan bagan berikut :

Gambar 2.1 Sintaks Model *Problem Based Learning* (PBL)



Sumber : (Sari, 2019:16)

Tahapan-tahapan PBL yang dilaksanakan secara sistematis berpotensi dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah dan sekaligus dapat menguasai pengetahuan yang sesuai dengan kompetensi tertentu.



#### **e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah**

Model pembelajaran berbasis masalah memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut Nurtanto & Sofyan (2015) Kelebihan model pembelajaran berbasis masalah sebagai suatu model pembelajaran adalah : a) Pembelajaran berpusat pada siswa bukan lagi pada guru, b) Mengembangkan control diri, mengajarkan peserta didik untuk mampu membuat rencana prospektif, serta memiliki keberanian peserta didik untuk menghadapi kenyataan dan mengekspresikan emosi yang dimiliki peserta didik, c) Memungkinkan siswa untuk mampu melihat kejadian secara multidimensi dan dengan perspektif yang lebih dalam, d) Mengembangkan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah, e) Mengembangkan keterampilan social dan komunikasi peserta didik, f) mengembangkan keterampilan berfikir siswa tingkat tinggi serta kemampuan berfikir kritis dan berfikir ilmiah, g) Pemecahan masalah dapat menantang kemampuan peserta didik sehingga memberikan kebebasan mereka dalam menentukan pengetahuan yang baru bagi peserta didik, h) Menggabungkan teori dan praktek, serta menggabungkan pengalaman yang lalu dan baru serta mengembangkan keterampilan dalam mengambil keputusan dalam disiplin lingkungan yang lebih spesifik, i) Peserta didik memperoleh keterampilan dalam manajemen waktu, kemampuan untuk focus dalam pengumpulan data .

Dari kelebihan pada model PBL dapat di pahami bahwa model pembelajaran berbasis masalah sangat membantu siswa dalam pembelajaran karena model tersebut berpusat pada peserta didik yang melibatkan siswa menjadi

aktif, mandiri dan menyenangkan. Peserta didik terlibat secara langsung dalam pemecahan masalah sehingga dapat membantu keterampilan berfikir peserta didik ke tingkat yang lebih tinggi dan kemampuan berfikir kritis dan berfikir ilmiah.

Selain kelebihan yang telah di kemukakan dia atas model pembelajaran berbasis masalah PBL Suardana (2019) juga memiliki beberapa kekurangan antara lain, yaitu : a) Guru merasa agak sulit dalam menubah cara berjar dan gaya belajar serta pengajaran yang telah terbiasa dilakukan sehari-hari, b) Membutuhkan banyak waktu untuk siswa dlam menyelesaikan permasalahan ketika situasi pertama kali di sajikan di kelas, c) Kelompok atau individu mungkin menyelesaikan pekerjaannya lebih dahulu yang berakibat pada keterlambatan, d) Sulit untuk melakukan penilaian sejara objektif.

Dari kelemahan- kelemahan model pebelajaran berbasis masalah yang telah di kemukakan di atas, menuntut guru menjadi lebih kreatif dalam mengubah gaya belajar agar lebih mudah tercapainya tujuan pada model PBL, mengarahkan siswa untuk mampu manajemen waktu, dan berusaha mencari solusi untuk mencari solusi dalam mengatasi kekurangan yang ada.

### **3. Pembelajaran Tematik**

#### **a. Definisi Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai focus utama, Pembelajaran tersebut memberikan pengalamann bermakna kepada siswa secara utuh. Dalam pelaksanaannya pembelajaran yang di ajarkan guru sekolah dasar di integrasikan melaui tema tema yang telah di

tetapkan, Pembelajaran tematik terdiri atas adanya perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi (Pratiwi & Widagdo, n.d.)

Menurut Sopacua & Rahardjo (2020) pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran berbasis tema yang mengharuskan keterlibatan siswa secara aktif serta menyenangkan, dengan tidak hanya mendorong peserta didik untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi peserta didik diarahkan untuk belajar melakukan (*learning to do*), belajar untuk menjadi (*learning to be*), dan belajar untuk hidup bersama (*learning to live together*) Sehingga aktivitas dalam pembelajaran semakin nyata atau relevan dengan kehidupan yang nyata yang dialami siswa.

Selanjutnya, Pitriani & Andrean (2020) Menjelaskan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema yang memuat dalam beberapa mata pembelajaran yang dipadukan dan diintegrasikan, Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pembelajaran.

Dari pengertian yang telah dijelaskan oleh para ahli tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran terpadu yang disusun dan dirancang berdasarkan tema, yang di dalam pembahasan tema tersebut mengandung berbagai mata pembelajaran lain .

## **b. Karakteristik Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik, menurut Indriani (2015) karakteristik pembelajaran tematik adalah:

- a) Berpusat pada siswa (*student centered*), Hal ini sesuai dengan pendekatan pembelajaran modern yang lebih terfokus hanya pada siswa sebagai subjek belajar, dan guru hanya berperan sebagai fasilitator.
- b) Memberikan pengalaman langsung (*direct experiences*), Dengan pengalaman langsung siswa di hadapkan dengan pengalaman nyata sebagai dasar pada pengalaman abstrak.
- c) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, karena focus pembelajaran hanya terfokus dengan tema yang paling dekat tau relate dengan kehidupan nyata.
- d) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran.
- e) Bersifat fleksibel.
- f) Dapat dilakukan sambil bermain dan dapat menjadikan situasi lebih menyenangkan.

## **c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik**

Ada berapa kelebihan pada pembelajaran tematik menurut Siregar (2019:21) yakni:

- 1) Siswa mudah memfokuskan perhatian dengan suatu tema tertentu.
- 2) Siswa dapat mempelajari dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran dengan tema yang sama.
- 3) Pemahaman terhadap materi pelajaran menjadi lebih mendalam serta berkesan.

- 4) Kompetensi dasar dapat di kembangkan menjadi lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa.
- 5) Siswa dapat merasakan manfaat dan makna belajar karena materi di sajikan dengan tema yang jelas.
- 6) Siswa dapat mengapresiasi dari pengalaman yang nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam suatu kemampuan dalam satu pelajaran sekaligus mempelajari mata pelajaran lain.
- 7) Guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang di sajikan secara tematik dapat di persiapan sekaligus, dan waktu lebih dapat di manfaatkan untuk remedial, pemantapan dan pengayaan.

Ada beberapa kekurangan dalam pembelajaran tematik menurut Siregar (2019) yakni:

- a) Tidak semua mata pelajaran bisa di padukan.
- b) Dimungkinkan terjadi penggabungan kompetensi dasar lintas semester.
- c) Kompetensi dasar yang tidak dapat di padukan, tidak boleh di paksakan untuk di gabungkan, Kompetensi dasar yang tidak diintegrasikan di belajarkan secara tersendiri.
- d) Kompetensi dasar yang tidak tercakup pada tema tertentu harus tetap di ajarkan baik melalui tema lain maupun di sajikan secara tersendiri.
- e) Kegiatan pembelajaran di tekankan pada kemampuan membaca, menulis dab berhitung serta pemahaman niali-nilai moral.

## **B. Kerangka Konseptual**

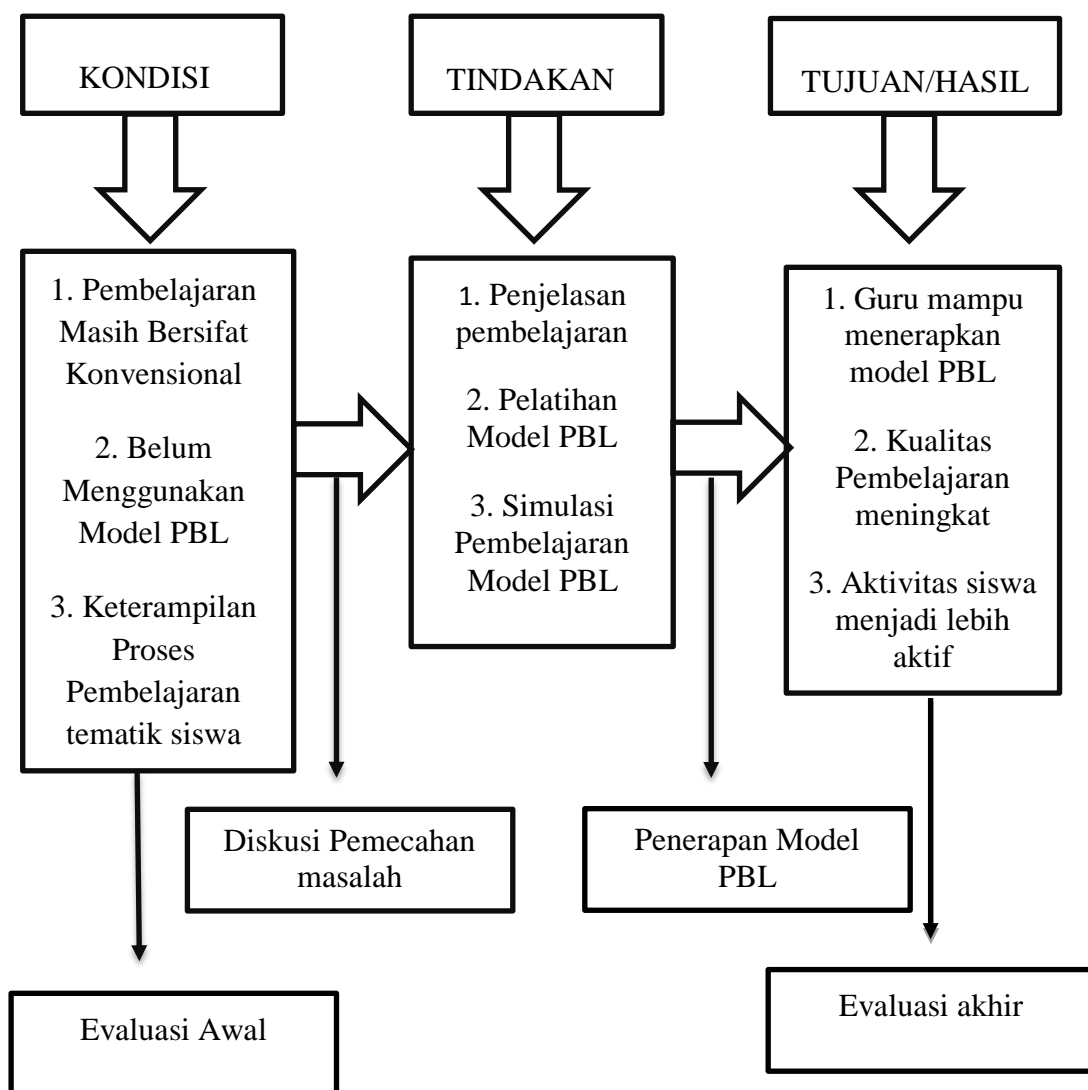
Kerangka konseptual dari penelitian ini adalah melihat adanya Pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*, pada keterampilan Proses pembelajaran tematik di sekolah dasar. Pelaksanaan pembelajaran tematik yang di laksanakan di kelas V UPT SDN 060890 Medan Polonia masih belum optimal, masih belum terlalu di kembangkan pembelajaran yang inovatif. Dimana mayoritas siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi yang di berikan oleh guru dan siswa tidak seluruhnya terlibat langsung melainkan hanya beberapa atau sebagian saja yang terlibat langsung.

Hal tersebut menyebabkan siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya secara optimal, karena kegiatan pembelajaran menjadi monoton dan dapat dengan mudah menjadikan siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan fakta-fakta yang telah di paparkan di atas, sangatlah perlu memperbaiki proses pembelajaran dengan mengembangkan keterampilan proses yang tepat dan menarik. Sehingga siswa dapat secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran, dapat mengembangkan keterampilan proses berfikir secara optimal, memahami dan menguasai teori dalam kehidupan sehari-hari, serta mengembangkan keterampilan proses pembelajaran siswa. Strategi belajar yang tepat dan menarik yang di maksud dengan menggunakan model *Problem Based Learning* yang dapat di jadikan salah satu bantuan yang dapat di gunakan dalam proses pembelajaran berlangsung, agar terciptanya proses belajar mengajar yang akan di tuju.

Dengan menggunakan model PBL di harapkan dapat membantu mentransfer pengetahuan siswa untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata dan membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang dilakukan siswa,

Uraian Dari pemikiran di atas, dapat di gambarkan pada sebuah bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

### C. Hipotesis

Berdasarkan teori yang telah di kemukakan di atas maka penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak Terdapat pengaruh model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Proses pembelajaran Tematik pada kelas V

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan Model pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan Proses pembelajaran tematik pada kelas V.



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini akan di laksanakan di UPT SDN 060890 Medan Polonia yang terletak di jalan Pendidikan No.218, Polonia, Kecamatan Medan Polonia, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara 20157. Peneliti Memilih UPT SDN 060890 Medan Polonia sebagai lokasi penelitian. Kemudian, Waktu pada penelitian ini di laksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 tepatnya pada bulan Desember 2021- Oktober 2022.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan									
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt
1.	Pengajuan Judul	■									
2.	Menyusun Proposal		■								
3.	Revisi Proposal			■							
4.	Seminar Proposal			■							
5.	Perbaikan Proposal				■						
6.	Penelitian					■					
7.	Penyusunan Skripsi						■	■			
8.	Bimbingan Skripsi								■	■	
9.	ACC Skripsi										■

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2016:119) Mengatakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek yang dipelajari, meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas V UPT SDN 060890 Medan polonia

### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2016:120) Mengatakan bahwa Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut disebut sampel atau cuplikan, syarat yang harus dipenuhi di antaranya adalah bahwa sampel harus diambil dari bagian populasi. Yang dapat diambil sebagai sampel dalam hal ini adalah populasi akses, yaitu jumlah anggota kelompok yang dapat ditemui di lapangan dan bukan populasi target. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampling jenuh menurut Sugiyono (2016:85) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel yang apabila dalam pengambilan sampel dengan jumlah populasi yang relative kecil. Dalam penelitian ini karena jumlah populasi kurang dari 30 maka populasi yang dijadikan sampel semua dengan menggunakan sampling

jenuh, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota digunakan sebagai sampel . Hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relative kecil kurang dari 30 orang.

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah siswa kelas V UPT SDN 060890 dengan jumlah siswa sebanyak 23 siswa.

**Tabel 3.2 Jumlah Sampel penelitian**

Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki- Laki	Perempuan	Jumlah
UPT SDN 060890 Medan Polonia	Utama	11	12	23

(Sumber Data :TU UPT SDN 060890)

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, dan sering juga di sebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan di teliti.

1. Variabel Bebas (X): Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)
2. Variabel Terikat (Y): Keterampilan Proses Pembelajaran Tematik

Hasil yang di dapatkan variable Y di debabkan di pengaruhi oleh variable X

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional bertujuan untuk memudahkan mendeteksi variable sehingga si peneliti dapat terhindar dari hal yang tidak sejalan atau melenceng dari tujuan, berkaitan dengan variable utama penelitiannya. Adapun definisi operasional penelitian ini adalah:

(a) Model pembelajaran berdasarkan masalah (PBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru. PBL sebagai sebuah pembelajaran yang bermula ketika masalah diperhadapkan pada siswa. Jadi, PBL adalah metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru. Masalah tersebut yang kemudian menentukan arah pembelajaran yang dilakukan dalam kelompok menurut Esema & Susari (2012). PBL merupakan salah satu bentuk pengajaran yang memberikan penekanan untuk membantu siswa menjadi pembelajar yang mandiri dan otonom. Melalui bimbingan yang di berikan secara berulang akan mendorong mereka mengajukan pertanyaan, mencari penyelesaian terhadap masalah konkrit oleh mereka sendiri serta menyelesaikan tugas secara mandiri. Dari kesimpulan beberapa peneliti dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah Pbl menurut Sari (2019:61) langkah-langkah Pbl adalah sebagai berikut : 1) mengoreantasikan siswa pada masalah, 2) Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran, 3) Membimbing penyelidikan secara mandiri dan berkelompok, 4) Mengembangkan da menyajikan hasil karya, 5) Menganalisis serta mengevaluasi apa-apa saja yang kurang dalam hasil pemecahan masalah tersebut.

(b) Keterampilan adalah ketika siswa mampu mengerti akan konsep pembelajaran, mampu membangun rasa penasaran dan ingin tahu, mereka mampu mengembangkan keterampilan proses pembelajaran dengan cara mengembangkan keterampilan berfikir, dengan menggunakan pengalaman

yang telah dimiliki maka dapat dikatakan siswa atau peserta didik tersebut sudah mampu mengelola keterampilan berfikir. Keterampilan proses berdasarkan dari teori belajar behavioristik tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman, keterampilan proses pembelajaran tematik menekankan pada terbentuknya perilaku menurut Saputra et al (2020). Keterampilan proses pada pembelajaran tematik dengan menggunakan delapan langkah menurut

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Lembar Observasi**

Pengamatan atau observasi (*Observation*) adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis, Lembar observasi merupakan alat pengumpul data yang dibuat karena dibutuhkan untuk mendapatkan data dari variable dalam suatu penelitian. Observasi merupakan cara/teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan panca indera. Lembar observasi merupakan alat yang digunakan pada teknik observasi pada penelitian yang dilakukan. Alat ini nantinya yang merekam informasi-informasi pada saat melakukan pengamatan. Dalam lembar observasi tersebut sudah terdapat indikator-indikator yang akan diamati oleh observer/pengamat. Informasi yang sudah direkam oleh lembar observasi nantinya akan analisis, sehingga dapat menghasilkan suatu keterangan-keterangan dari variabel yang diamati.

**Tabel 3.4 Kisi –kisi Lembar Observasi Keterampilan Proses**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Banyak Item</b>	<b>Nomor Item</b>
Keterampilan Proses Pembelajaran Tematik	1. Keterampilan melakukan observasi	2	1,2
	2. Keterampilan mengklasifikasikan	2	3,4
	3. Keterampilan mengukur	3	5,6,7
	4. Keterampilan meramalkan	3	8,9,10
	5. Keterampilan menggunakan alat dan bahan .	2	11,12
	6. keterampilan mengkomunikasikan hasil	2	13,14
Jumlah		14	14

Sumber : (Yuliananingsih & Rokhimawan, 2020)

## **2. Dokumentasi**

Menurut Sukardi (2014:81) mengatakan dokumentasi adalah pengumpulan data tertulis, atau tercetak tentang fakta-fakta yang akan dijadikan sebagai bukti penelitian dan hasil penelitian, Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah daftar nama peserta didik, nilai peserta didik dan profil sekolah. Peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis ataupun dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul, ini di perlukan kaena tujuan dari analisis data adalah menyusun dan menginterpretasikan data kuantitatif yang sudah di peroleh. Karena penelitiannya adalah data kuantitatif, maka teknik analisi data menggunakan statistik, Adapun sebagai berikut :

### **1. Uji Validitas Instrument**

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrument agar mendapatkan ketepatan data yang sesungguhnya, Adapun pengujian validitas yang di pilih adalah *Validity Expert Judgement* yaitu dengan menelaah kisi-kisi terutama kesesuaian dengan tujuan penelitian dan butir-butir pertanyaan, kemudian skor-skor yang di peroleh dari instrument ditabulasikan untuk di cari tingkat kevalidannya

Instrumen dikatakan valid jika instrument tersebut benar-benar mengukur aspek atau segi yang akan diukur. Jadi instrument dapat dikatakan valid jika instrument tersebut dapat mencapai tujuan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. (Arikunto, 2019)

### **2. Uji Normalitas**

Uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang di gunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kondisi data apakah berdistribusi normal atau tidak, Kondisi data berdistribusi normal menjadi syarat menemukan uji-t yang digunakan. Untuk menguji normalitas dengan uji *Liliefors* menurut (Sukardi, 2014) dengan rumus :

$$L_o = F(z_i) - S(z_i)$$

Keterangan:

$L_o$  = Harga mutlak terbesar

F (zi) = Peluang angka Baku

S (zi) = Proporsi angka baku.

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika  $L_o < L_{tabel}$  maka data berdistribusi normal

Jika  $L_o > L_{tabel}$  data tidak berdistribusi normal

Dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas *shapiro-wilk*:

- a. Jika Nilai Sig. < 0,05 maka  $H_o$  bahwa data berdistribusi normal ditolak. Hal ini berarti data hasil berasal dari pre test dan tidak berdistribusi normal.
- b. Jika Nilai Sig. > 0,05 maka  $H_o$  diterima.

Hal ini berarti data sampel berasal dari pre test berdistribusi normal.

Adapun langkah-langkah dalam mencari uji normalitas Kolmogrov Smirnov dengan menggunakan SPSS sebagai berikut :

1. Buka data yang ingin diuji.
2. Buat data unstandardized residual terlebih dahulu. Caranya : Analyze-Regression-Linier. Naikan variable Y (Keterampilan Proses) ke Dependent, masukkan variable X (Model Pembelajaran *Problem Based Learning*) ke independent (s).
3. Klik save pada bagian Residual, Centang Unstandardized. Kemudian klik Continue-klik Ok maka akan muncul variable baru dengna nama RES\_1.



4. Selanjutnya pilih menu Analyze, lalu pilih Non-Parametric Test, Legacy Dialog, pilih Submenu 1 sample K.S.
5. Masukkan variable unstandardized residual ke kotak Test Variabel List.
6. Pada TestDistribution centang normal.
7. Klik Ok untuk mengakhiri perintah.

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data yang dilakukan untuk melihat apakah kelompok sampel mempunyai varians yang homogeny atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini adalah varians terbesar di bandingkan dengan varians terkecil, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sukardi, 2014) :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{variens terkecil}} = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Dengan ketentuan :

$S_1^2$  = Simpangan baku terbesar

$S_2^2$  = Simpangan baku terkecil

Kriteria pengujiannya adalah :

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka data dinyatakan tidak homogeny

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data di nyatakan homogeny

Untuk mencari uji homogenites peneliti menggunakan SPSS, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Klik Analyze → Regression → Linier
2. Setelah itu kan muncul *window* baru, kemudian masukkan variable Y (Keterampilan Proses) kedalam kotak '*Dependent*' dan variable X (Model pembelajaran *Problem Based Learning*) ke dalam kotak '*Independent*'.

3. Klik ok untuk mengakhiri langkah.
4. Setelah itu akan muncul window baru yaitu output dari analisis tersebut.yang di gunakan hanya table 'ANOVA' Khususnya untuk kolom 'F' dan 'Sig'.  
(Santoso, 2018).

#### 4. Paired Sample t-Test

Uji-t berpasangan (paired-test) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Dengan 2 perlakuan yang berbeda , peneliti memperoleh 2 macam data yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua.

Hipotesis dari kasus ini dapat ditulis (Nuryadi et al., 2017:101) :

$$H_0 = \mu_1 - \mu_2 = 0 \text{ atau } \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 - \mu_2 \neq 0 \text{ atau } \mu_1 \neq \mu_2$$

$H_a$  berarti bahwa selisih sebenarnya dari kedua rata-rata tidak sama dengan nol.

Rumus Paired Sample t-test

$$t_{hit} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Ingat :

$$SD = \sqrt{var}$$

$$var(s^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

$t$  = nilai t hitung  
 $\bar{D}$  = rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2  
 $SD$  = standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2  
 $n$  = jumlah sampel

Untuk mencari Paired sampel t-test peneliti menggunakan SPSS, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Misal  $X_1$  : sebelum diterapkan model pembelajaran dan  $X_2$  : Setelah diterapkan model pembelajaran. Masukkan data diatas pada Data View, namun sebelumnya kita harus menentukan nama dan tipe datanya pada Variable View.
2. Klik Menu Analyze → Compare Means → Paired Sample T-Test.
3. Masukkan  $X_1$  ke **Variable 1** dan  $X_2$  ke **Variable 2**.
4. Klik **option** dan pada **interval confidence** masukkan 95% (karena  $\alpha = 0,05$ ).  
Kemudian klik **Continue**.
5. Kemudian klik **OK**. (Nuryadi et al., 2017:105)

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Pada bab ini diuraikan data hasil penelitian dan pembahasannya. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari *Pre-test* dan *Post-test* peserta didik yang akan di observasi dan diujikan kepada peserta didik di dalam kelas, langkah awal dalam penelitian ini ialah mengamati peserta didik sebelum dilakukan model pembelajaran dan sesudah dilakukan model pembelajaran dalam hal ini menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, untuk mengetahui sejauh mana keterampilan proses pembelajaran tematik peserta didik telah terasah. Sebelum penelitian ini dilakukan peneliti telah melakukan validasi terhadap lembar observasi, yang nantinya lembar observasi ini akan mengukur sejauh mana keterampilan proses pembelajaran tematik pada siswa. Kemudian dilakukan pengujian berupa uji normalitas, homogenitas, dan uji independent sample t-test.

Penelitian ini dilakukan di UPT SDN 060890 Medan Polonia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keterampilan proses pembelajaran tematik pada siswa kelas V. Setelah data dikumpulkan dengan menggunakan model dan tidak menggunakan model sesuai dengan RPP yang telah disusun, maka selanjutnya adalah menganalisis data agar dapat ditentukan hubungan kedua variable tersebut yaitu antara pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keterampilan proses pembelajaran tematik pada siswa kelas V. Adapun alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar observasi, yang diamati

pada saat sebelum menggunakan model *Problem Based Learning* dan sesudah melakukan model pembelajaran.

Sebelum di ujikan kepada siswa RPP yang telah disusun terlebih dahulu di ujikan kepada validator agar dapat diketahui kelayakannya . Hasil validitas RPP oleh ahli, yakni :

**Tabel 4.1 Tabulasi Data Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

No	Aspek yang dinilai	Validator
<b>Format RPP :</b>		
1.	Format jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian	4
2.	Kemenarikan	4
<b>Isi RPP</b>		
3.	Kompetensi inti dan kompetensi dasar dirumuskan jelas terkait dengan indicator	4
4.	Tujuan pembelajaran (indicator yang dicapai) dirumuskan dengan jelas	4
5.	Menggambarkan kesesuaian model dan metode pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan	4
6.	Langkah-langkah pembelajaran dirumuskan dengan jelas dan mudah dipahami	4
<b>Bahasa dan Tulisan :</b>		
7.	Menggunakan Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baku	4
8.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	4
9.	Bahasa yang mudah dipahami	4
10.	Tulisan mengikuti aturan EYD	4
<b>Manfaat Lembar RPP :</b>		
11.	Dapat digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran	4
12.	Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran	4
<b>Jumlah Skor</b>		<b>48</b>
<b>Rata-rata Per-Validasi</b>		<b>4</b>
<b>Rata-rata Validator</b>		<b>4</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Valid</b>

Setelah di uji kelayakannya oleh validator dapat disimpulkan bahwa RPP tersebut layak untuk di uji cobakan kepada siswa di sekolah UPT SDN 060890 Medan Polonia.

### 1. Uji Validitas Instrument

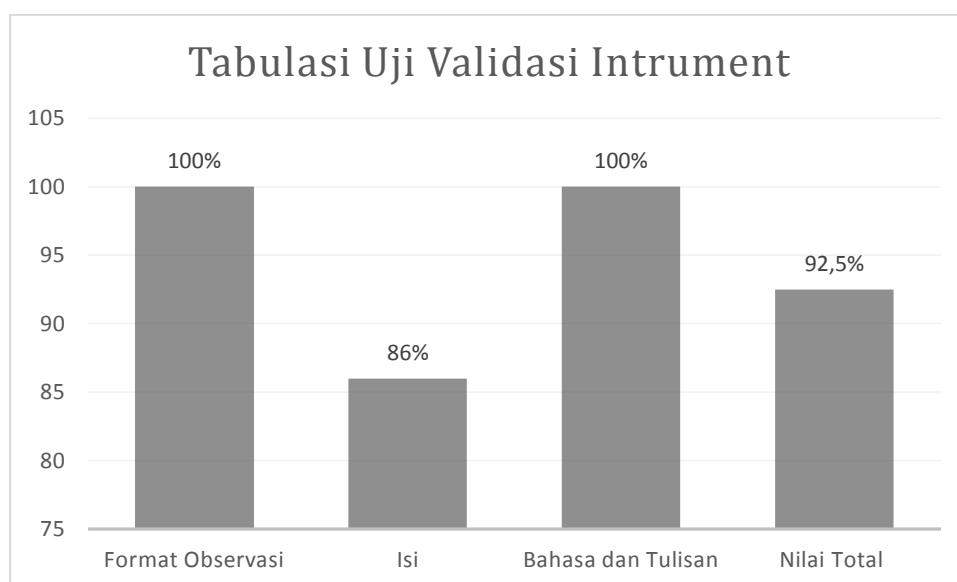
Uji validitas dilakukan dengan bantuan *Validity Expert Judgement* yaitu dengan menelaah kisi-kisi terutama kesesuaian dengan tujuan penelitian dan butir-butir pertanyaan, kemudian skor-skor yang diperoleh dari instrument ditabulasikan untuk mencari tingkat kevalidannya. Berikut hasil validitas oleh ahli, yakni :

**Tabel 4.2 Tabulasi Lembar Observasi**

No	Aspek Yang Dinilai	Validator
<b>Format Observasi</b>		
1.	Format jelas sehingga memudahkan Penilaian	4
2.	Proporsional	4
<b>Isi</b>		
3.	Dirumuskan secara jelas dan operasional sehingga mudah diukur	4
4.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	3
5.	Dapat digunakan untuk mengukur keterampilan proses pembelajaran tematik siswa	3
6.	Kelengkapan komponen lembar observasi KPS	3
<b>Bahasa dan Tulisan</b>		
7.	Bahasa yang digunakan baik dan benar	4
8.	Menggunakan Bahasa yang mudah dipahami	4
9.	Penyampaian petunjuk jelas	4
10.	Penulisan mengikuti aturan EYD	4
<b>Jumlah Skor</b>		<b>37</b>
<b>Rata-rata Per-Skor</b>		<b>3,7</b>
<b>Rata-rata Skor</b>		<b>3,7</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Valid</b>

Instrument dikatakan valid jika instrument tersebut benar-benar mengukur aspek atau segi yang akan diukur. Jadi instrument dapat dikatakan Valid jika

instrument tersebut dapat mencapai tujuan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur Arikunto (2019). Berdasarkan table 4.1 pada tabulasi lembar observasi memperoleh presentase hasil rata-rata dari kesepuluh item yang termasuk sangat baik.



**Gambar 4.1 Nilai Presentase Tabulasi Uji Validitas Instrument**

Dengan penilaian dari format observasi mencapai 100%, untuk isi dari lembar observasi memperoleh 86% dan dari segi Bahasa dan tulisan memperoleh skor sebesar 100%, dari nilai keseluruhan pada validasi penelitian ini memperoleh skor sebesar 92,5% dengan kategori sangat baik. Dengan hal ini maka dapat disimpulkan bahwa lembar observasi tersebut layak untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

## **2. Hasil *Pretest* dan *Posttest***

Penelitian ini dilakukan di UPT SDN 060890 Medan Polonia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keterampilan proses pembelajaran tematik pada siswa kelas V.

Pada saat melakukan observasi terlebih dahulu dilakukan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran agar dapat mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem based learning* pada saat sebelum menggunakan model dan sesudah menggunakan model, setelah data dikumpulkan maka selanjutnya adalah menganalisis data agar dapat ditentukan hubungan kedua variable tersebut yaitu antara pengaruh penerapan model pembelajaran *problem based learning* terhadap keterampilan proses pembelajaran tematik di kelas V. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan alat ukur yakni lembar observasi. Berdasarkan hasil lembar observasi yang telah dilakukan pada saat sebelum menggunakan model adalah sebagai berikut:

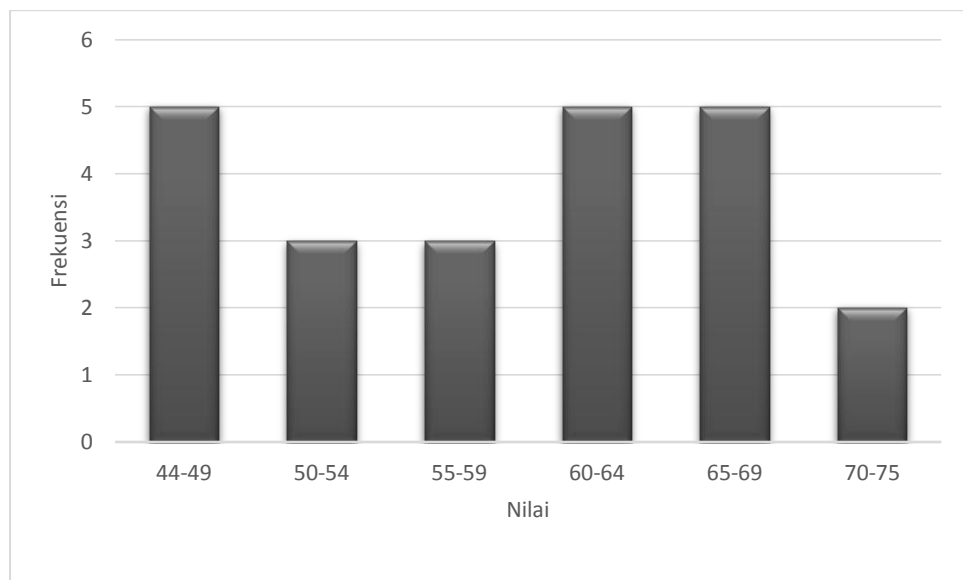
**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi *Pretest***

<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
44-49	5	22%
50-54	3	13%
55-59	3	13%
60-64	5	22%
65-69	5	22%
70-75	2	9%
<b>Total</b>	23	100%
<b>Rata-rata</b>		58,96
<b>Nilai Maximum</b>		75
<b>Nilai Minimum</b>		44

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil observasi awal siswa pada interval antara 44-49 yaitu sebesar 22% sebanyak 5 siswa, interval 50-54 yaitu sebesar 13% sebanyak 3 siswa, interval 55-59 sebesar 13% sebanyak 3 siswa, interval 60-64 sebesar 22% sebanyak 5 siswa, interval 65-69 sebesar 22%,



interval 70-75 sebesar 9% sebanyak 2 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar *bar chart* berikut :



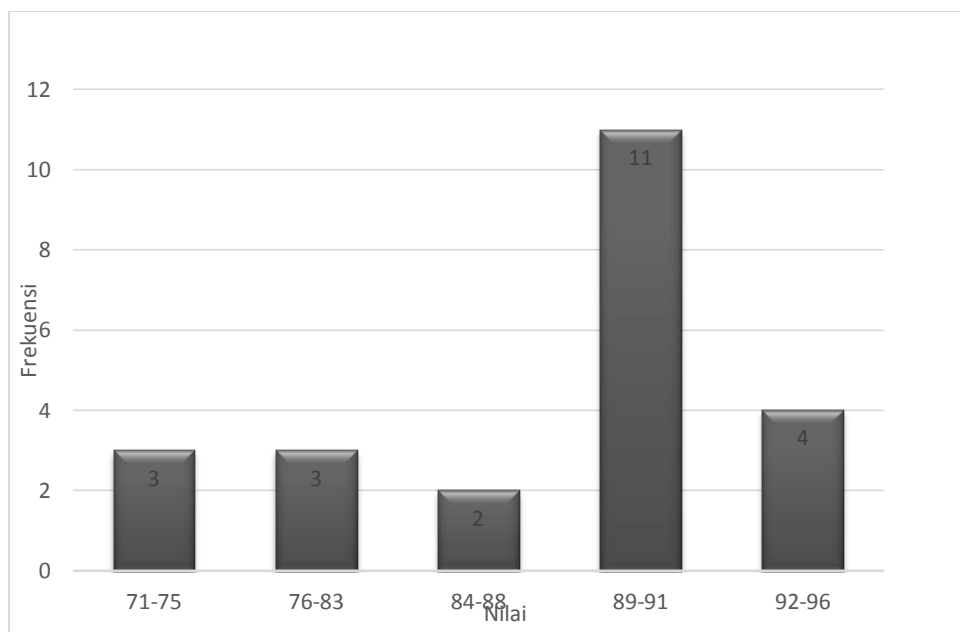
Gambar 4.2 *Bar Chart* distribusi frekuensi *pretest*

Setelah dilakukan uji tanpa menggunakan model dan di ketahui hasil dari observasi tersebut , selanjutnya dilakukan penelitian dengan menggunakan model *problem based learning*

#### 4.4 Distribusi Frekuensi *Posttest*

Nilai	Frekuensi	Presentase(%)
71-75	3	13%
76-83	3	13%
84-88	2	9%
89-91	11	48%
92-96	4	17%
<b>Total</b>	23	100%
<b>Rata-rata</b>		87,43
<b>Nilai Maximum</b>		96
<b>Nilai Minimum</b>		71

Berdasarkan hasil table 4.4 menunjukkan bahwa hasil lembar observasi akhir siswa pada interval antara 71-75 sebesar 13% sebanyak 3 siswa , interval 76-83 sebesar 13% sebanyak 3 siswa, interval 84-88 sebesar 9% sebanyak 2 siswa, interval 89-91 sebesar 48% sebanyak 11 siswa , interval 92-96 sebesar 17% sebanyak 4 siswa . Untuk hasil lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar *bar chart* berikut :



Gambar 4.3 *Bar Chart* Distribusi Frekuensi *posttest*

Setelah dilakukan observasi awal dan akhir dapat disimpulkan bahwa adanya kenaikan yang signifikan yang dapat dilihat dari data distribusi frekuensi dari hasil *pretest* dan *posttest* .

## B. Uji Prasyarat

### 1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *software SPSS* sebagai uji prasyarat sebelum dilakukannya uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui

data-data hasil penelitian memiliki sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas dengan ketentuan jika  $L_{hitung} \leq L_{tabel}$  Maka sebaran data berdistribusi normal. Tetapi jika  $L_{hitung} \geq L_{tabel}$  maka sebaran data tidak berdistribusi normal pada taraf  $\alpha = 0,05$

Berikut adalah data hasil uji normalitas:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.48600762
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.084
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan table hasil uji normalitas data untuk sampel kelas eksperimen yaitu kelas V yang diberikan treatment menggunakan model pembelajaran *problem based learning* diketahui bahwa nilai  $L_{hitung}(0,200) \leq L_{tabel}(0,185)$ . Maka dapat dikatakan bahwa sampel pada data hasil pretest dan posttest dikelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

## 2. Hasil Uji Homogenitas

Setelah mengetahui bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji

homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki varian yang sama.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- a. Jika sig. (signifikansi)  $< 0,05$  maka varian data tidak sama
- b. Jika sig. (signifikansi)  $> 0,05$  maka data varian sama sehingga data tersebut memiliki sifat homogeny.

Berikut adalah hasil uji homogenitas:

**Tabel 4.6 Hasi Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

SQRT_1			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.353	4	13	.837

Berdasarkan table hasil uji homogenitas diatas dapat diketahui bahwa nilai sig. pada point *Based on Mean* adalah 0,873. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *Based on Mean*  $> 0,05$  atau  $0,873 > 0,05$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji homogenitas bersifat sama atau *homogeny*.

### 3. Uji Paired Sample t-Test

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan paired sampel t-test dengan jumlah sampel sebanyak 23 orang peserta didik melalui tes berupa *pretest* dan *posttest*. Dasar pengambilan keputusan, yakni:

- a. Jika nilai sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , maka terdapat perbedaan signifikan antara hasil penelitian pada data *pretest* dan *posttest*.

b. Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil penelitian pada data pretest dan posttest.

Berikut hasil uji Paired sampel t-test :

**4.7Tabel Hasil Uji Paired Sample t-Test**

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 SQRT_1 - SQRT_2	-1.68650	.42926	.08951	-1.87212	-1.50087	-18.842	22	.000	

Diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) < sebesar 0,000 < 0,05, maka kita dapat simpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil lembar observasi pada data pretest dan posttest.

### C. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keterampilan proses pembelajaran tematik pada peserta didik kelas V UPT SDN 060890 Medan Polonia. Dalam penelitian ini menggunakan teori Jean Piaget dan Vigotsky. Hal ini dijadikan acuan dan landasan teori dalam menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada proses pembelajaran.

Menurut teori Jean Piaget dan yang mengemukakan teori konstruktivisme menurut Juwita (2014) bertolak dari pandangan teori konstruktivisme. Pertama, belajar sebagai proses konstruksi, yaitu aktifitas siswa untuk membangun

pengetahuan, representasi internal terhadap pengalaman. Kedua, belajar merupakan suatu proses aktif mengembangkan makna berdasarkan pengalaman. Ketiga, belajar merupakan interpretasi terhadap lingkungan melalui perbedaan struktur atau skema sehingga terjadi pemaknaan baru. Setiap konsep pembelajaran perlu diberikan penguatan agar pembelajaran yang telah dilalui dapat bertahan dalam ingatan memorinya sehingga akan melekat dalam pola pikir peserta didik. Jean Piaget menyatakan dalam Hamalik (2018) Melalui interaksi dengan lingkungannya, struktur kognitif akan berubah, dan memungkinkan perkembangan pengalaman terus-menerus, pertumbuhan intelektual yang dimulai dengan respons reflektif anak terhadap lingkungan akan terus berkembang sampai titik dimana anak mampu memikirkan kejadian dan mampu secara mental mengeksplorasi kemungkinan akibatnya.

Pembelajaran konstruktivis memberikan kesempatan siswa untuk menemukan konsep pengetahuan. Proses Peran guru dalam pembelajaran konstruktivis adalah sebagai pemandu dan fasilitator bagi siswa dalam mendorong siswa untuk menuangkan pembelajaran yang menuntut siswa menemukan konsep pengetahuan secara mandiri. Dalam pembelajaran *problem based learning*, siswa mengkonstruksi pengetahuan berdasarkan informasi dan data dikumpulkan oleh mereka dalam lingkungan belajar yang eksploratif. Model *problem based learning* merupakan pembelajaran kolaboratif, dimana siswa membangun pengetahuan melalui komunikasi timbal balik (Prasetyanti & Sari, 2016)

Menurut Vigotsky dalam Rusman (2013:244) Meyakini bahwa interaksi social dengan teman lain memacu terbentuknya ide baru dan memperkaya

perkembangan intelektual siswa. Kaitannya dengan *Problem Based learning* dalam hal ini adalah mengaitkan informasi baru dengan struktur kognitif yang telah di miliki oleh siswa melalui kegiatan belajar dalam interaksi soasial. (Kontruktivisme) menurut Sani (2019:127) Siswa belajar mendesain pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungannya. Pembelajaran berbasis masalah dapat membuat siswa belajar langsung atas permasalahan yang ada di dunia nyata (*real world problem*) secara terstruktur dan terprogram dengan baik untuk membangun pengetahuan siswa.

Sejalan dengan pendapat Susanto (2013:102) yang menyatakan bahwa proses belajar yang dialami siswa menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Adanya perubahan tersebut terlihat dalam hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model dan tidak menggunakan model pembelajaran. Kemudian memperoleh data dengan menggunakan lembar observasi dan mengolahnya menggunakan uji statistik, dapat diketahui bahwa hasil analisis menunjukkan bahwa hasil lembar observasi yang dilakukan mengalami peningkatan. Artinya model *problem based learning* memberikan pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan hasil *pretest* menunjukkan bahwa hasil observasi awal siswa pada interval antara 44-49 yaitu sebesar 22% sebanyak 5 siswa, interval 50-54 yaitu sebesar 13% sebanyak 3 siswa, interval 55-59 sebesar 13% sebanyak 3 siswa, interval 60-64 sebesar 22% sebanyak 5 siswa, interval 65-69 sebesar 22%, interval 70-75 sebesar 9% sebanyak 2 siswa. Kemudian hasil *posttest* menunjukan

bahwa hasil lembar observasi akhir siswa pada interval antara 71-75 sebesar 13% sebanyak 3 siswa , interval 76-83 sebesar 13% sebanyak 3 siswa, interval 84-88 sebesar 9% sebanyak 2 siswa, interval 89-91 sebesar 48% sebanyak 11 siswa , interval 92-96 sebesar 17% sebanyak 4 siswa . Setelah mengetahui perbedaan dari hasil *pretest* dan *posttest* dapat diketahui bahwa adanya perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan model *problem based learning*. Kemudian dari hasil *pretest* dan *posttest* dilakukan uji analisis data dengan menggunakan uji normalitas dengan hasil diketahui bahwa nilai  $L_{hitung}(0,200) \leq L_{tabel}(0,185)$ . Maka dapat dikatakan bahwa sampel pada data hasil pretest dan posttest dikelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dari hasil uji homogenitas diketahui Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *Based on Mean* > 0,05 atau 0,873 > 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji homogenitas bersifat sama atau *homogeny*. Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas terakhir dilakukan uji *paired sampel t-test* Diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) < sebesar 0,000 < 0,05, maka kita dapat simpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil lembar observasi pada data pretest dan posttest. Hasil uji statistik yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* berpengaruh terhadap keterampilan proses pembelajaran tematik pada siswa kelas V.

Hasil penelitian model *problem based learning* dapat di uji cobakan pada sekolah-sekolah lain untuk dapat melihat seberapa besar pengaruh model tersebut terhadap keterampilan proses pembelajaran sehingga efektif untuk digunakan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk proses



pembelajaran pada mata pelajaran materi yang lain. Selain itu, pengkondisian posisi duduk siswa masih dalam posisi berkelompok juga dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Peserta didik masih belum berani untuk mengungkapkan pemikiran dan jawabannya didepan kelas, kemudian peserta didik masih belum focus dan kurang memperhatikan proses pembelajaran sehingga mempengaruhi peserta didik dalam penilaian lembar observasi. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran sebelumnya oleh guru kelas yang mengharuskan mereka belajar dalam kelompok dan menyebabkan keterbatasan waktu untuk melakukan penelitian dikarenakan jam pelajaran relative singkat. Dalam hal ini peneliti kurang memerhatikan dan tidak dapat mengkondisikan tempat sehingga berdampak sistemik pada kesimpulan penelitian sehingga kesimpulan penelitian tidak diragukan.

Cara berpikir anak masih terbatas karena masih berdasarkan hal yang konkret menurut Trianto (2012:70). Salah satu caranya adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai. Menurut Risnanto (2021) model *problem based learning* memiliki ciri-ciri penggunaan masalah kehidupan nyata sebagai sesuatu yang harus di pelajari oleh siswa untuk melatih dan meningkatkan keterampilan proses pembelajaran dan pemecahan masalah yang dialami oleh siswa. Menurut wijaya (2019:103) model *problem based learning* akan sesuai jika di terapkan dalam pembelajaran karena model *problem based learning* menggunakan masalah-masalah konkret yang ada dalam kehidupan sehari-hari sehingga akan membantu membangun pemahaman siswa secara konkret. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema

untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pembelajaran yang bermakna.

Hasil penelitian ini yakni model pembelajaran *problem based learning* terhadap keterampilan proses pembelajaran tematik berkaitan dengan teori yang dikemukakan oleh Jean Piaget dan Vigotsky karena adanya perkembangan dari hasil penelitian sebelum menggunakan model dan sesudah menggunakan model dalam hal ini menciptakan pembelajaran yang lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik agar tercapainya tujuan yang ingin dicapai yakni membuktikan adanya pengaruh dalam model *problem based learning* terhadap keterampilan proses pembelajaran tematik yang dapat dibuktikan dari hasil penelitian ini. Dengan adanya model *problem based learning* siswa dapat mempelajari masalah yang dialaminya dalam dunia nyata serta menimbulkan pemecahan masalah bagi peserta didik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Janah & Widodo (2018) yang mengemukakan pengaruh model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar dan keterampilan Proses Sains, dengan nilai rata-rata pretest 75 dan rata-rata posttest yakni 89. Karena dalam penelitian ini tersebut ingin mengetahui pengaruh model *problem based learning* yang diterapkan pada siswa sekolah dasar dengan melakukan *pretest* tanpa menggunakan model dan *posttest* dengan menggunakan model. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *problem based learning* efektif dalam keterampilan proses. Hal ini sejalan dengan penelitian ini sejalan karena dapat membuktikan adanya pengaruh *problem based learning* terhadap keterampilan proses.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hasanah & Fitria (2021) meneliti Pengaruh *Model Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Kognitif IPA pada Pembelajaran Tematik Terpadu, dengan nilai rata-rata pretest 68 dan nilai rata-rata posttest 90. Sejalan dengan penelitin yang dilakukan oleh peneliti karna dapat membuktikan pengaruh model *problem based learning* .Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh terhadap model pembelajaran *problem based learning* sehingga menimbulkan ke efektivitas dalam meningkatkan keterampilan proses pembelajaran tematik.

Dengan hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti, setuju dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardani (2021) karena model *problem based learning* baik digunakan dalam mengukur keterampilan proses pembelajaran tematik pada peserta didik. Menurut Ristanto (2021) Model pembelajaran *problem based learning* sangat berpengaruh pada keterampilan proses pembelajaran tematik khususnya dalam pembelajaran di kelas, karena selama perlakuan dengan menggunakan model *problem based learning* peserta didik terlihat aktif. Hal ini menjadi salah satu keunggulan yang dapat di buktikan dengan data yang ada. Dan hal tersebut dibuktikan dengan antusias mengikuti pembelajaran dan bertanya mengenai hal-hal yang terkait dengan pembelajaran yang dilakukan pada proses pembelajaran.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Adapun kendala-kendala yang dihadapi dari pembahasan, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian hingga dalam proses pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik masih belum berani untuk mengungkapkan pemikiran dan jawabannya didepan kelas.
2. Peserta didik masih belum focus dan kurang memperhatikan proses pembelajaran sehingga mempengaruhi peserta didik dalam penilaian lembar observasi.
3. Keterbatasan waktu untuk melakukan penelitian dikarenakan jam pelajaran relative singkat.

Berdasarkan beberapa keterbatan dalam penelitian ini, mengakibatkan masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dengan senang hati peneliti mengharapkan adanya ketertarikan untuk memperbaiki dan menyempurnakan hasil penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan dan permasalahan yang telah dirumuskan, serta hasil penelitian yang telah diperoleh setelah melakukan analisis data maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan alat ukur yakni lembar observasi.

Berdasarkan hasil lembar observasi yang telah dilakukan pada saat sebelum menggunakan model untuk mengetahui kemampuan awal siswa adalah dengan menggunakan lembar observasi dapat diketahui pembelajaran masih belum optimal.

2. Setelah diketahui kemampuan awal siswa selanjutnya siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran *problem based learning* untuk mengukur keterampilan proses pembelajaran tematik menunjukkan kenaikan signifikan dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa.

3. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat membuktikan bahwa adanya pengaruh dengan dibuktikan oleh pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti. Dari hasil uji prasyarat diantaranya adalah hasil normalitas yang membuktikan bahwa data yang dihasilkan tersebut tidak menyimpang dari normalitas data atau data berdistribusi normal, Hasil uji homogenitas bersifat *homogeny* atau memiliki varians yang sama, Serta hasil uji *paired sampel t-test* yang dilakukan membuktikan terdapat perbedaan yang nyata dan signifikan antara hasil lembar observasi *pretest* dan *posttest*.

## **B. Saran**

Telah terbukti bahwa pengaruh penerapan model pembelajaran *problem based learning* terhadap keterampilan proses pembelajaran tematik di kelas V UPT SDN 060890 Medan Polonia. Berdasarkan pengamatan selama proses penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan sesekali menggunakan perangkat pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran berlangsung agar menimbulkan daya tarik siswa dalam pembelajaran.
2. Guru perlu memberikan pertanyaan dan soal yang mengasah kemampuan keterampilan proses pembelajaran tematik agar terciptanya proses pembelajaran yang baik.
3. Perlu adanya fasilitas yang memadai untuk melakukan proses pembelajaran sehingga mampu bersaing dengan proses pembelajaran berdasarkan keterampilan abad 21.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, V. D., & Mukhadis, A. (n.d.). *Motivasi Belajar, Kemampuan Awal, dan Hasil Belajar Siswa SMK*. 9.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Assegaff, A., & Sontani, U. T. (2016). *Upaya meningkatkan kemampuan berfikir analitis melalui model problem based learning (PLB)*. 1(1), 11.
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model pembelajaran ( Kajian teoritis—Kritis atas Model Pembelajaran dalam pendidikan islam. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32.  
<https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>
- Barrett, T. (n.d.). Publisher: All Ireland Society for Higher Education (AISHE). 240.
- Dirgatama, C. H. A., Th, D. S., & Ninghardjanti, P. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Mengimplementasi Prpgram Microsoft Excel Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian di SMK Negeri 1 Surakarta*. 18.
- Ernawati M, E. M. (2018). Penggunaan Metode Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Aktivitas Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 75.  
<https://doi.org/10.33578/jpfkip.v7i1.5350>
- Emzir. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. PT. RajaGrafindoPersada.
- Esema, D., & Susari, E. (2012). *Problem-Based Learning*. Satya Widya, 28.
- Hamalik,O. (2018). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Pt Bumi Aksara.
- Hasanah, M., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Kognitif IPA pada Pembelajaran Tematik Terpadu. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1509–1517.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.968>

- Indriani, F. (2015). *Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Dalam Mengelola Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 Pada Pengajaran Micro di PGSD UAD Yogyakarta*. 2(2), 8.
- Janah, M. C., & Widodo, A. T. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Proses Sains. 12(1), 11.
- Juhji, J. (2016). Peningkatan Keterampilan Proses Sains Siswa Melalui Pendekatan Inquiry Terbimbing. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 2(1), 58. <https://doi.org/10.30870/jppi.v2i1.419>
- Juwita, R. (n.d.). *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak 2014*. 11.
- Kadir, A., & Asrohah, H. (2015). *Pembelajaran Tematik*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Luthfi, A., & Aprinawati, I. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Cycle Learning 5E Terhadap Keterampilan Sains Peserta Didik Sekolah Dasar*. 3, 7.
- Mardani, Atmadja, & I.N.Suastika. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 5(1), 55–65. <https://doi.org/10.23887/pips.v5i1.272>
- Muklis, M. (2012). *Pembelajaran Tematik*. 1, 14.
- Ningsih, S. S., & Fatonah, S. (2021). Analisis Keterampilan Proses Pembelajaran IPA pada Buku Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 658–666. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1868>
- Nurhasanah, E., Uswatun, D. A., & Maula, L. H. (n.d.). *Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Di Sekolah Dasar*. 11.
- Nurtanto, M., & Sofyan, H. (2015). Implementasi Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotor, dan Afektif Siswa di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(3), 352. <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i3.6489>



- Nur Tanjung, B., & Ardial. (2019). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi dan tesis) Dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah*. Premadia Group (Divisi Kencana). www.premadia.com
- Nuryadi, Astuti, T., Utami, E., & Budiantara. (2017). *Dasar-Dasar Statistiks Penelitian*. Sibuku Media.
- Pitriani, S., & Andrean, S. (2020). *Analisis Pembelajaran Tematik-Integratif Berbasis Multiple Intelegences di Era Revolusi Industri 4.0*. 16.
- Prasetyanti, N. M., & Sari, D. N. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Proses Berpikir Kognitif Siswa Kelas XI MIPA-1 SMA Negeri 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. 5(2), 7.
- Pratiwi, R. K., & Widagdo, A. (n.d.). *Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal di Sekolah Dasar*. 8.
- Santoso, H. B., & Subagyo, S. (2017). Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar Dengan Metode Problem Basic Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Tune Up Motor Bensin Siswa Kelas XI DI SMK Insan Cendekia Turi Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. *Taman Vokasi*, 5(1), 40. <https://doi.org/10.30738/jtvok.v5i1.1428>
- Santoso, S. (2018). *Mahir Statistik Parametrik Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS*. PT. Elek Media Komputindo.
- Saputra, A., Firman, F., & Neviyarni, N. (2020). Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses Padapembelajaran Tematik Terpadu Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 36. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v3i2.107561>
- Sani, R. (2019). *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*.
- Sari, P. K., Khaerani, S., & Noordiana, M. A. (2017). *Penerapan Pendekatan Proses Pada Pembelajaran Tematik Siswa Sekolah Dasar*. 1(2), 4.
- Sari, Suci perwita. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. (kalangan sendiri)
- Sartika, S. B. (2015). Analisis Keterampilan Proses Sains (KPS) Mahasiswa Calon Guru Dalam Menyelesaikan Soal IPA Terpadu. 6.

- Shofiyah, N., & Wulandari, F. E. (2018). Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Melatih Scientific Reasoning Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 3(1), 33. <https://doi.org/10.26740/jppipa.v3n1.p33-38>
- Suardana, P. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Permainan Tolak Peluru. *Journal of Education Action Research*, 3(3), 270. <https://doi.org/10.23887/jear.v3i3.17974>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sukardi. (2014). *Metodologi Penelitian pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. PT Bumi Aksara.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*.
- Siregar, E. (2019). Perencanaan Pembelajaran di Sekolah dasar. (kalangan sendiri)
- Sopacua, E. E. D., & Rahardjo, M. M. (2020). Persepsi Guru Senior Terhadap Pembelajaran Tematik Pada Pembelajaran Anak Usia Dini di Salatiga. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), 153–167. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v5i2.1647>
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Tauhid, R., & Pd, M. (2020). *Dasar-Dasar Teori Pembelajaran*. 1(2), 7.
- Wijaya, T. (2019). *Panduan Praktis Menyusun Silabus , RPP , dan Penilaian Hasil Belajar*. Noktah. [www.divapres-online.com](http://www.divapres-online.com)
- Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2013). Pengaruh problem-based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2). <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i2.1600>
- Yuliananingsih, Y., & Rokhimawan, M. A. (2020). Analisis Keterampilan Proses Sains Dasar Pada Buku Tematik Kelas V Tema Panas dan Perpindahannya. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(1), 81. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v7i1a8.2020>
- Zaduqisti, E. (n.d.). (Konsep Ideal Model Pembelajaran untuk Peningkatan Prestasi Belajar dan Motivasi Berprestasi). 11.

# LAMPIRAN

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. DATA PRIBADI**

Nama : Rizky Adenia

Tempat, Tanggal lahir : Langsa, 01 Maret 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat Rumah : Dusun Makmur Desa Asam Peutik Kec.  
Langsa lama Kota langsa

Nama Orang tua

Ayah : Syarifuddin

Ibu : (Alm) Aminah

### **II. PENDIDIKAN FORMAL**

a. 2005 - 2011 : SDN 054938 PANGKALAN BERANDAN

b. 2011 - 2014 : SMP SWASTA DHARMA PATRA

c. 2014 - 2017 : SMA SWASTA DHARMA PATRA

d. 2018 - 2022 : Tercatat sebagai mahasiswa FKIP UMSU pada jurusan  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Lembar Observasi Keterampilan Proses Pembelajaran Tematik

Pokok Bahasan :  
Pertemuan Ke- :  
Hari/Tanggal : , Juli 2022

**Tujuan** :

Lembar observasi ini disusun dalam rangka mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan tema “Organ Gerak Hewan” yang berlangsung selama  $\pm$  60 menit .

**Petunjuk :**

1. Observer berada di dekat siswa yang akan di amati.
2. Pengamatan ditujukan pada siswa yang telah ditentukan.
3. Berilah tanda ( $\checkmark$ ) conteng sesuai dengan indicator penelitian yang muncul dalam pembelajaran.

Nama siswa :

No. Siswa :

No	Komponen Pengamatan	Skor	Indikator Penelitian	Penilaian
1.	Melakukan identifikasi terhadap alat dan bahan serta dari hasil percobaan yang diamati	4	Jika melakukan identifikasi terhadap alat dan bahan serta hasil percobaan yang diamati dengan benar dan tepat	
		3	Jika melakukan identifikasi terhadap alat dan bahan serta data hasil percobaan yang diamati dengan benar tetapi kurang tepat	
		2	Jika melakukan identifikasi terhadap alat dan bahan serta data hasil percobaan yang diamati dengan kurang benar dan tidak tepat	
		1	Jika tidak melakukan identifikasi terhadap alat dan bahan serta	

			data hasil percobaan yang diamati dengan benar dan tepat	
2.	Menggunakan semua indera dengan melihat, merasakan, mendengar, meraba dan mencium untuk mendapatkan data sesuai dengan percobaan yang dilakukan	4	Jika menggunakan 4 atau 5 indera yang dimiliki untuk mendapatkan data yang sesuai dengan percobaan yang dilakukan.	
		3	Jika menggunakan 2 atau 3 indera yang dimiliki untuk mendapatkan data sesuai dengan percobaan yang dilakukan	
		2	Jika hanya menggunakan 1 indera yang dimiliki untuk mendapatkan data sesuai dengan percobaan yang dilakukan	
		1	Jika tidak menggunakan indera yang dimiliki untuk mendapatkan data sesuai dengan percobaan yang dilakukan.	
3.	Dapat menentukan dimana keunggulan dan kekurangan serta memberikan contoh organ gerak hewan. Secara jelas dan tepat	4	Jika dapat menentukan keunggulan, kekurangan dan memberikan contoh organ gerak hewan secara jelas dan tepat	
		3	Jika dapat menentukan keunggulan, kekurangan dan memberikan contoh organ gerak hewan secara jelas tetapi ada yang kurang	
		2	Jika hanya mencari keunggulan atau kekurangan tetapi tidak jelas dan kurang tepat	
		1	Tidak dapat menentukan keunggulan dan kekurangan dan tidak dapat memberikan contoh organ gerak dengan jelas dan tepat	
4.	Dapat menggolongkan nama organ gerak hewan dengan jelas yang tepat	4	Dapat menggolongkan nama organ gerak hewan secara tepat dan jelas	
		3.	Dapat menggolongkan nama organ gerak hewan secara jelas tetapi kurang tepat	
		2	Dapat menggolongkan nama organ gerak hewan secara kurang tepat dan kurang jelas	
		1	Tidak dapat menggolongkan nama organ gerak hewan secara jelas dan tepat	
5.	Dapat menjawab dan mengajukan pertanyaan serta dapat memberikan solusi atau pendapat dalam	4	Dapat menjawab dan mengajukan pertanyaan serta memberikan solusi atau pendapat dalam menjawab pertanyaan dengan tepat	
		3	Dapat menjawab dan mengajukan pertanyaan serta memberikan	

	menjawab pertanyaan		solusi atau pendapat dalam menjawab pertanyaan tetapi kurang tepat	
		2	Hanya dapat menjawab dan mengajukan pertanyaan dengan tepat	
		1	Tidak dapat menjawab dan mengajukan pertanyaan dengan tepat	
6.	Mencatat dan merangkum hasil pembelajaran serta dapat menuliskan jawaban dari pertanyaan yang ada di buku pembelajaran sesuai dengan hasil yang telah di pelajari	4	Dapat mencatat dan merangkum hasil pembelajaran serta dapat menuliskan jawaban dari pertanyaan yang ada di buku pembelajaran sesuai dengan hasil yang telah di pelajari	
		3	Dapat mencatat dan merangkum hasil pembelajaran serta dapat menuliskan jawaban dari pertanyaan yang ada di buku pembelajaran tetapi kurang tepat dan sesuai	
		2	Hanya Dapat mencatat dan merangkum hasil pembelajaran serta tetapi tidak dapat menuliskan jawaban dari pertanyaan yang ada di buku pembelajaran sesuai dengan hasil yang telah di pelajari	
		1	Tidak dapat mencatat dan merangkum hasil pembelajaran serta dapat menuliskan jawaban dari pertanyaan yang ada di buku pembelajaran sesuai dengan hasil yang telah di pelajari	
7.	Menyampaikan hasil pembelajaran secara jelas, tepat, dan efektif.	4	Dapat Menyampaikan hasil pembelajaran secara jelas, tepat, dan efektif	
		3	Dapat Menyampaikan hasil pembelajaran secara jelas, tepat, tetapi kurang efektif	
		2	Menyampaikan hasil pembelajaran secara kurang jelas, kurang tepat, dan kurang efektif	
		1	Tidak dapat Menyampaikan hasil pembelajaran secara jelas, tepat, dan efektif	
8.	Membuat perkiraan atau dugaan sementara	4	Dapat membuat perkiraan atau dugaan sementara dengan jelas, tepat dan efektif	
		3	Dapat membuat perkiraan atau dugaan sementara dengan jelas dan tepat tetapi kurang efektif	

		2	Hanya dapat membuat perkiraan atau dugaan sementara tetapi kurang jelas, kurang tepat dan kurang efektif.	
		1	Tidak dapat Membuat perkiraan atau dugaan sementara dengan jela, tepat dan efektif	
9.	Menyesuaikan prediksi yang telah di buat dengan teori dan materi yang telah di ajarkan	4	Dapat menyesuaikan prediksi yang telah di buat dengan teori dan materi yang telah di ajarkan dengan jelas, tepat dan efektif	
		3	Dapat menyesuaikan prediksi yang telah di buat dengan teori dan materi yang telah di ajarkan dengan jelas dan tepat tetapi kurang efektif	
		2	Dapat menyesuaikan prediksi yang telah di buat dengan teori dan materi yang telah di ajarkan tetapi kurang jelas, kurang tepat dan kurang efektif	
		1	Tidak dapat menyesuaikan prediksi yang telah di buat dengan teori dan materi yang telah di ajarkan dengan jelas, tepat dan efektif	
10.	Membuat suatu pembuktian untuk menguji prediksi yang telah di buat dengan melakukan pembelajaran yang sesuai dengan buku pembelajaran	4	Dapat membuat suatu pembuktian untuk menguji prediksi yang telah di buat dengan melakukan pembelajaran yang sesuai dengan buku pembelajaran dengan jelas, tepat dan efektif	
		3	Dapat membuat suatu pembuktian untuk menguji prediksi yang telah di buat dengan melakukan pembelajaran yang sesuai dengan buku pembelajaran dengan jelas dan tepat tetapi kurang efektif.	
		2	Hanya dapat membuat suatu pembuktian untuk menguji prediksi yang telah di buat dengan melakukan pembelajaran yang sesuai dengan buku pembelajaran tetapi kurang jelas, kurang tepat dan kurang efektif	
		1	Tidak dapat membuat suatu pembuktian untuk menguji prediksi yang telah di buat dengan melakukan pembelajaran yang sesuai	



			dengan buku pembelajaran dengan jelas, tepat dan efektif	
11.	Mengaitkan data yang di peroleh dari pengamatan dengan teori yang ada	4	Dapat Mengaitkan data yang di peroleh dari pengamatan dengan teori yang ada dengan benar, tepat dan efektif	
		3	Dapat Mengaitkan data yang di peroleh dari pengamatan dengan teori yang ada dengan benar dan tepat tetapi kurang efektif.	
		2	Hanya dapat Mengaitkan data yang di peroleh dari pengamatan dengan teori yang ada tetapi kurang tepat dan kurang efektif	
		1	Tidak dapat Mengaitkan data yang di peroleh dari pengamatan dengan teori yang ada dengan benar, tepat dan efektif	
12.	Menggunkan teori dari berbagai sumber dan data agar dapat menguatkan kesimpulan dengan baik.	4	Dapat Menggunakan teori dari berbagai sumber dan data agar dapat menguatkan kesimpulan dengan baik, terarah dan tepat.	
		3	Dapat Menggunakan teori dari berbagai sumber dan data agar dapat menguatkan kesimpulan dengan baik tetapi kurang tepat.	
		2	Hanya Dapat Menggunakan teori dari berbagai sumber dan data agar dapat menguatkan kesimpulan tetapi kurang tepat	
		1	Tidak Dapat Menggunakan teori dari berbagai sumber dan data agar dapat menguatkan kesimpulan dengan baik, terarah dan tepat.	
13	Memilih teori ( <i>referensi</i> ) yang sesuai	4	Dapat memilih teori ( <i>referensi</i> ) yang sesuai secara benar dan tepat	
		3	Dapat memilih teori ( <i>referensi</i> ) yang sesuai tetapi krang tepat	
		2	Hanya dapat memilih teori ( <i>referensi</i> ) tetapi kurang tepat	
		1	Tidak Dapat memilih teori ( <i>referensi</i> ) yang sesuai secara benar dan tepat	
14	Membuat suatu kesimpulan berdasarkan pembelajaran yang telah di pelajari dengan tujuan yang tertera di dalam buku pembelajan	4	Dapat Membuat suatu kesimpulan berdasarkan pembelajaran yang telah di pelajari dengan tujuan yang tertera di dalam buku pembelajan dengan baik dan tepat	

		3	Dapat membuat suatu kesimpulan berdasarkan pembelajaran yang telah di pelajari dengan tujuan yang tertera di dalam buku pembelajan dengan baik tetapi kurang tepat	
		2	Hanya Membuat suatu kesimpulan berdasarkan pembelajaran yang telah di pelajari dengan tujuan yang tertera di dalam buku pembelajan tetapi kurang sesuai dan kurang tepat	
		1	Tidak dapat Membuat suatu kesimpulan berdasarkan pembelajaran yang telah di pelajari dengan tujuan yang tertera di dalam buku pembelajan dengan baik dan tepat	
<b>Total Scors</b>				

Medan, Agustus 2022  
Observer

**Dewi Liliani Batubara. S.Pd.**  
NIP. 199106122022212013

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

**Satuan Pendidikan** : UPT SD NEGERI 060890 Medan Polonia  
**Kelas / Semester** : 5 /1  
**Tema 1** : Organ Gerak Hewan dan Manusia  
**Sub Tema 1** : Organ Gerak Hewan  
**Pembelajaran ke** : 1  
**Alokasi waktu** : 2 x 35 Menit (2 Jam pelajaran)

#### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menyaberdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logisdalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, serta dalam tindakan yang mencerminkanperilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

##### Bahasa Indonesia

- 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

##### Indikator :

- 3.1.1 Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan.
- 3.1.2 Menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.
- 4.1.1 Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.
- 4.1.2 Mencari ide pokok

##### IPA

- 3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.
- 4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.

##### Indikator :

- Menyebutkan alat gerak hewan dan manusia.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks tentang organ gerak hewan dan manusia, siswa dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.
4. Dengan diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li><li>- Siswa menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya</li><li>- Guru mengecek kehadiran siswa.</li><li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li><li>- Guru menjelaskan aspek, jenis dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan.</li><li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan literasi selama 15 menit.</li></ul>	<b>20 Menit</b>
<b>Inti</b>	<p><b>1. Mengorelasikan siswa untuk belajar</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok dengan terlebih dahulu memberi petunjuk pada siswa untuk memahami materi "organ gerak hewan".</li><li>- Guru memberikan perumpamaan permasalahan yang nyata yang terjadi disekitar siswa.</li><li>-Guru mengarahkan siswa untuk menemukan masalah yang sering terjadi di sekitar siswa kemudian mengaitkannya dengan bahan pembelajaran yang ada. Dengan mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia.</li><li>- Siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat.</li></ul> <p><b>2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memastikan setiap siswa memahami tugas yang telah di berikan kemudian memberi petunjuk untuk</li></ul>	<b>85 Menit</b>

	<p>secara mandiri siswa mencoba membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan intruksi kepada siswa membentuk kelompok untuk berdiskusi tentang pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan, kemudian siswa berdiskusi serta membagi tugas dalam melengkapi dan menyelesaikan tugas kelompok yang telah di berikan.</li> </ul> <p><b>3. Membimbing penyelidikan individu<sup>al</sup> maupun kelompok</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/ bahan selama proses pembelajaran berlangsung.</li> <li>- Guru membimbing peserta didik dalam mencari data untuk bahan diskusi kelompok.</li> </ul> <p><b>4. Mengembangkan dan menyajikan hasil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan arahan kepada siswa yang telah Berdiskusi, secara mandiri siswa membuat kesimpulan hasil diskusi.</li> <li>- Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memerhatikan semua pendapat yang disampaikan dalam diskusi kemudian membandingkan pendapat-pendapat tersebut.</li> <li>- Setelah membandingkan, guru dan siswa mencari pendapat yang banyak didukung oleh peserta diskusi dan yang dirasa mendekati kebenaran.</li> </ul> <p><b>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok , untuk memberikan masukan kepada kelompok lain</li> <li>- Guru bersama siswa bertanya jawab tentang organ gerak hewan yang melompat</li> <li>- Siswa menuliskan kesimpulan dari hasil tanya jawab</li> <li>- Guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai kesimpulan yang telah diambil.</li> <li>- Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari</li> </ul>	<b>15 Menit</b>



	<p>kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa membuat kesimpulan dibimbing guru kemudian dilaksanakan kegiatan remedial dan/atau pengayaan.</li> <li>- Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</li> </ul>	
--	---	--

**E. Sumber Dan Media pembelajaran**

- Buku Guru Kelas 5 SD/MI Tema 1 / Organ Gerak Hewan dan Manusia / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan – Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buku siswa Kelas 5 SD/MI Tema 1 / Organ Gerak Hewan dan Manusia / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan – Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

**F. Metode Atau Model Pembelajaran**

- Model pembelajaran *Problem Based Learning*
- Metode Diskusi, refleksi dan tanya jawab yang dilaksanakan secara kontekstual dengan pendekatan saintifik.

**G. Aspek Penilaian**

- Penilaian sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
- Penilaian pengetahuan : Tes buku tematik
- Penilaian keterampilan : Tes buku tematik

**H. Penilaian Hasil Pembelajaran**

- Teknik : Penilaian autentik 3 Ranah Pendidikan dalam bentuk :
  1. Observasi Sikap.
  2. Test Tulis.

Medan, 3 Agustus 2022

Mengetahui  
Kepala Sekolah



Dra. Sardinia Manik, M.Si  
NIP. 196305011983042003

Peneliti

Rizky Adenia  
NPM. 1802090013

### Lampiran 3

#### Lembar Penilaian

Nama :

Nomor :

#### Indikator

##### Bahasa Indonesia

3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks dan tulis

4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis dan visual.

##### Ilmu Pengetahuan Alam

3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.

4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.

#### Soal Penilaian

1. Jelaskan yang dimaksud dengan paragraf deduktif !
2. Jelaskan yang dimaksud dengan paragraf Induktif !
3. Buatlah sebuah pragraf dengan pokok pikiran pada awal paragraf !
4. Buatlah sebuah kalimat dengan kata “di gerakkan” !
5. Buatlah kalimat dengan kata “bergerak” !
6. Sebutkan 3 macam cara bergerak hewan !
7. Sebutkan contoh hewan melata !
8. Mengapa hewan angsa dapat berenang ?
9. Sebutkan 2 penyebab patah tulang pada manusia !
10. Sebutkan 2 cara untuk menjaga kesehatan alat gerak pada manusia !

#### Penilaian Pengetahuan

Satu pertanyaan dijawab dengan benar mendapat skor 5

Jumlah pertanyaan : 10

Skor maksimal : 50

Penilaian :  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Panduan konversi nilai :

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81 – 100	A	SB (Sangat Baik)
66 -80	B	B (Baik)
51 – 65	C	C (Cukup)
0-50	D	K ( Kurang)

**Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**  
**Mengembangkan Ide pokok**

**A. Indikator**

4.1.1 Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf

**B. Tujuan Kegiatan**

Siswa mampu mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf

**C. Langkah mengerjakan LKPD**

1. Guru memberikan beberapa kalimat tentang organ gerak.
2. Siswa mengembangkan ide pokok tersebut menjadi sebuah paragraf.
3. Secara bergantian siswa membacakan hasil paragrafnya di depan kelas.

Kembangkanlah ide-ide pokok berikut menjadi sebuah paragraf !

Organ Gerak terdiri dari dua macam



Organ gerak banyak sekali fungsinya



Tanpa organ gerak manusia tidak dapat bergerak





## Lampiran 4

### LEMBAR VALIDASI OBSERVASI KETERAMPILAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK

Tempat : UPT SD Negeri 060890 Medan Polonia  
 Kelas/Semester : V/  
 Observer : Dewi Liliani Batubara, S.Pd.  
 Petunjuk  
 Berilah tanda checklist (✓) pada kolom kemunculan descriptor yang sesuai dengan hasil pengamatan!  
 Keterangan penskoran  
 - 1 = Kurang Baik  
 - 2 = Cukup Baik  
 - 3 = Baik  
 - 4 = Sangat Baik

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Format Observasi</b>					
1.	Format jelas sehingga memudahkan Penilaian				✓
2.	Proporsional				✓
<b>Isi</b>					
3.	Dirumuskan secara jelas dan operasional sehingga mudah diukur				✓
4.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
5.	Dapat digunakan untuk mengukur keterampilan proses pembelajaran tematik siswa			✓	
6.	Kelengkapan komponen lembar observasi KPS			✓	
<b>Bahasa dan Tulisan</b>					
7.	Bahasa yang digunakan baik dan benar				✓
8.	Menggunakan Bahasa yang mudah dipahami				✓
9.	Penyampaian petunjuk jelas				✓
10.	Penulisan mengikuti aturan EYD				✓

- Setuju tanpa revisi  
 Setuju dengan revisi  
 Perbaiki sebagian  
 Perbaiki total

Medan, 27 Juli 2022  
 Validitor

  
 Dr. Tiurmaida Situmeang, M.Pd.

## Lampiran 5

### Tabulasi Nilai Validasi Lembar Observasi

No	Aspek Yang Dinilai	Validator
<b>Format Observasi</b>		
1.	Format jelas sehingga memudahkan Penilaian	4
2.	Proporsional	4
<b>Isi</b>		
3.	Dirumuskan secara jelas dan operasional sehingga mudah diukur	4
4.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	3
5.	Dapat digunakan untuk mengukur keterampilan proses pembelajaran tematik siswa	3
6.	Kelengkapan komponen lembar observasi KPS	3
<b>Bahasa dan Tulisan</b>		
7.	Bahasa yang digunakan baik dan benar	4
8.	Menggunakan Bahasa yang mudah dipahami	4
9.	Penyampaian petunjuk jelas	4
10.	Penulisan mengikuti aturan EYD	4
<b>Jumlah Skor</b>		<b>37</b>
<b>Rata-rata Per-Skor</b>		<b>3,7</b>
<b>Rata-rata Skor</b>		<b>3,7</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Valid</b>

#### Keterangan :

Validator : Dr. Tiurmaida Situmeang, M.Pd

## Lampiran 6

### Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**Petunjuk :**

Berilah tanda checklist (√) pada kolom kemunculan descriptor yang sesuai dengan hasil pengamatan !

Keterangan penskoran

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

No	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan			
		1	2	3	4
<b>Format RPP :</b>					
1.	Format jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian				√
2.	Kemenarikan				√
<b>Isi RPP</b>					
3.	Kompetensi inti dan kompetensi dasar dirumuskan jelas terkait dengan indicator				√
4.	Tujuan pembelajaran (indicator yang dicapai) dirumuskan dengan jelas				√
5.	Menggambarkan kesesuaian model dan metode pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan				√
6.	Langkah-langkah pembelajaran dirumuskan dengan jelas dan mudah dipahami				√
<b>Bahasa dan Tulisan :</b>					
7.	Menggunakan Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baku				√
8.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				√
9.	Bahasa yang mudah dipahami				√
10.	Tulisan mengikuti aturan EYD				√
<b>Manfaat Lembar RPP :</b>					
11.	Dapat digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran				√
12.	Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran				√

- Setuju tanpa revisi
- Setuju dengan revisi
- Perbaiki sebagian
- Perbaiki total

Medan, 27 Juli 2022

Validator

Dr. Tiurmaida Situmeang, M.Pd

## Lampiran 7

### TABULASI DATA RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No	Aspek yang dinilai	Validator
<b>Format RPP :</b>		
1.	Format jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian	4
2.	Kemenarikan	4
<b>Isi RPP</b>		
3.	Kompetensi inti dan kompetensi dasar dirumuskan jelas terkait dengan indicator	4
4.	Tujuan pembelajaran (indicator yang dicapai) dirumuskan dengan jelas	4
5.	Menggambarkan kesesuaian model dan metode pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan	4
6.	Langkah-langkah pembelajaran dirumuskan dengan jelas dan mudah dipahami	4
<b>Bahasa dan Tulisan :</b>		
7.	Menggunakan Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baku	4
8.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	4
9.	Bahasa yang mudah dipahami	4
10.	Tulisan mengikuti aturan EYD	4
<b>Manfaat Lembar RPP :</b>		
11.	Dapat digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran	4
12.	Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran	4
<b>Jumlah Skor</b>		<b>48</b>
<b>Rata-rata Per-Validasi</b>		<b>4</b>
<b>Rata-rata Validator</b>		<b>4</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Valid</b>

#### Keterangan :

Validator : Dr. Tiurmaida Situmeang, M.Pd

## Lampiran 8

### A. Data Mentah Nilai *Pretest*

No	Nama	Data Mentah Nilai <i>Pretest</i>														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Jumlah
1	Violin	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	1	2	58
2	Amanda M.R	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	53
3	Aurel Nindia	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	48
4	Dimas R. Al.F	3	2	3	4	3	3	2	1	2	3	2	2	1	2	57
5	Desi Sari M.s	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	64
6	Jose Wiliam S.	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	46
7	Kehsya M.Sim	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	58
8	Liza Sofie S.A.	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	53
9	Mhd. Ozil Hilal	3	2	3	4	3	3	2	3	2	1	1	3	2	3	62
10	M. Hafif	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	44
11	Nadira	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	66
12	Nabila M.U	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	64
13	Nazila P.	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	60
14	Naysila	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	62
15	Nandhita D.	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	75
16	Putra Dipas H.	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	53
17	Rash Mika	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	67

18	Riki W.R.	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	66
19	Rafael aditya	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	48
20	Sagum Catra	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	66
21	Prajna K.J	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	71
22	Maslina	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	69
23	Dwi M.	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	46

No	Nama	Data Mentah Nilai <i>Posttest</i>														Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Violin	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	89
2	Amanda M.R	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	83
3	Aurel Nindia	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	83
4	Dimas R. ALF	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	73
5	Desi Sari M.s	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	96
6	Jose Wiliam S.	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	71
7	Kehsya M.Sim	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	91
8	Liza Sofie S.A.	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	89
9	Mhd. Ozil Hilal	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	91
10	M. Hafif	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	88
11	Nadira	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	94
12	Nabila M.U	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	91
13	Nazila P.	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	89
14	Naysila	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	89
15	Nandhita D.	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	91

16	Putra Dipas H.	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	88
17	Rash Mika	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	91
18	Riki W.R.	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	91
19	Rafael aditya	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	83
20	Sagum Catra	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	92
21	Prajna K.J	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	94
22	Maslina	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	89
23	Dwi M.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75

## Lampiran 8

### Nilai Peserta Didik

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1	Violin	58	89
2	Amanda M.R	53	83
3	Aurel Nindia	48	83
4	Dimas R. ALF	57	73
5	Desi Sari M.s	64	96
6	Jose Wiliam S.	46	71
7	Kehsya M.Sim	58	91
8	Liza Sofie S.A.	53	89
9	Mhd. Ozil Hilal	62	91
10	M. Hafif	44	88
11	Nadira	66	94
12	Nabila M.U	64	91
13	Nazila P.	60	89
14	Naysila	62	89
15	Nandhita D.	75	91
16	Putra Dipas H.	53	88
17	Rash Mika	67	91
18	Riki W.R.	66	91
19	Rafael aditya	48	83
20	Sagum Catra	66	92
21	Prajna K.J	71	94
22	Maslina	69	89
23	Dwi M.	46	75



## Lampiran 9

### Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas

#### Hasil Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.48600762
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.084
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

#### Hasi Uji Homogenitas

##### Test of Homogeneity of Variances

SQRT\_1

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.353	4	13	.837

Lampiran 10

Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata ( $\alpha$ )				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	<u>1.031</u>	<u>0.886</u>	<u>0.85</u>	<u>0.768</u>	<u>0.736</u>
	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$

Sumber :

Sudjana, (1992), *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito

## Lampiran 11

### Hasil Pre-test dan Post-test

#### a. Hasil Pre-test

##### Lembar Observasi Keterampilan Proses Pembelajaran Tematik

Pokok Bahasan : *organ gerak hewan*  
 Pertemuan Ke- : *1 (Satu)*  
 Hari/Tanggal : *Senin - 1 Agustus 2022*

Tujuan :  
 Lembar observasi ini disusun dalam rangka mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan tema "Organ Gerak Hewan" yang berlangsung selama ± 60 menit.

- Petunjuk :  
 1. Observer berada di dekat siswa yang akan di amati.  
 2. Pengamatan ditujukan pada siswa yang telah ditentukan.  
 3. Berilah tanda (✓) conteng sesuai dengan indicator penelitian yang muncul dalam pembelajaran.

Nama siswa : *Kekhya Mufara Sim*  
 No. Siswa :

No	Komponen Pengamatan	Skor	Indikator Penelitian	Penilaian
1.	Melakukan identifikasi terhadap alat dan bahan serta dari hasil percobaan yang diamati	4	Jika melakukan identifikasi terhadap alat dan bahan serta hasil percobaan yang diamati dengan benar dan tepat	
		3	Jika melakukan identifikasi terhadap alat dan bahan serta data hasil percobaan yang diamati dengan benar tetapi kurang tepat	✓
		2	Jika melakukan identifikasi terhadap alat dan bahan serta data hasil percobaan yang diamati dengan kurang benar dan tidak tepat	
		1	Jika tidak melakukan identifikasi terhadap alat dan bahan serta data hasil percobaan yang diamati dengan benar dan tepat	

2.	Menggunakan semua indera dengan melihat, merasakan, mendengar, meraba dan mencium untuk mendapatkan data sesuai dengan percobaan yang dilakukan	4	Jika menggunakan 4 atau 5 indera yang dimiliki untuk mendapatkan data yang sesuai dengan percobaan yang dilakukan.	
		3	Jika menggunakan 2 atau 3 indera yang dimiliki untuk mendapatkan data sesuai dengan percobaan yang dilakukan	
		2	Jika hanya menggunakan 1 indera yang dimiliki untuk mendapatkan data sesuai dengan percobaan yang dilakukan	✓
		1	Jika tidak menggunakan indera yang dimiliki untuk mendapatkan data sesuai dengan percobaan yang dilakukan.	
3.	Dapat menentukan dimana keunggulan dan kekurangan serta memberikan contoh organ gerak hewan. Secara jelas dan tepat	4	Jika dapat menentukan keunggulan, kekurangan dan memberikan contoh organ gerak hewan secara jelas dan tepat	
		3	Jika dapat menentukan keunggulan, kekurangan dan memberikan contoh organ gerak hewan secara jelas tetapi ada yang kurang	✓
		2	Jika hanya mencari keunggulan atau kekurangan tetapi tidak jelas dan kurang tepat	
		1	Tidak dapat menentukan keunggulan dan kekurangan dan tidak dapat memberikan contoh organ gerak dengan jelas dan tepat	
4.	Dapat menggolongkan nama nama organ gerak hewan dengan jelas yang tepat	4	Dapat menggolongkan nama organ gerak hewan secara tepat dan jelas	✓
		3	Dapat menggolongkan nama organ gerak hewan secara jelas tetapi kurang tepat	
		2	Dapat menggolongkan nama organ gerak hewan secara kurang tepat dan kurang jelas	
		1	Tidak dapat menggolongkan nama organ gerak hewan secara jelas dan tepat	
5.	Dapat menjawab dan mengajukan pertanyaan serta dapat memberikan solusi atau pendapat dalam menjawab pertanyaan	4	Dapat menjawab dan mengajukan pertanyaan serta memberikan solusi atau pendapat dalam menjawab pertanyaan dengan tepat	
		3	Dapat menjawab dan mengajukan pertanyaan serta memberikan solusi atau pendapat dalam menjawab pertanyaan tetapi kurang tepat	
		2	Hanya dapat menjawab dan mengajukan pertanyaan dengan tepat	✓
		1	Tidak dapat menjawab dan mengajukan pertanyaan dengan tepat	
6.	Mencatat dan merangkum hasil pembelajaran serta dapat menuliskan jawaban dari pertanyaan yang ada di buku pertanyaan yang ada di buku	4	Dapat mencatat dan merangkum hasil pembelajaran serta dapat menuliskan jawaban dari pertanyaan yang ada di buku pembelajaran sesuai dengan hasil yang telah di pelajari	
		3	Dapat mencatat dan merangkum hasil pembelajaran serta dapat menuliskan	

	pembelajaran sesuai dengan hasil yang telah di pelajari		jawaban dari pertanyaan yang ada di buku pembelajaran tetapi kurang tepat dan sesuai	
		2	Hanya Dapat mencatat dan merangkum hasil pembelajaran serta tetapi tidak dapat menuliskan jawaban dari pertanyaan yang ada di buku pembelajaran sesuai dengan hasil yang telah di pelajari	✓
		1	Tidak dapat mencatat dan merangkum hasil pembelajaran serta dapat menuliskan jawaban dari pertanyaan yang ada di buku pembelajaran sesuai dengan hasil yang telah di pelajari	
7.	Menyampaikan hasil pembelajaran secara jelas, tepat, dan efektif.	4	Dapat Menyampaikan hasil pembelajaran secara jelas, tepat, dan efektif	
		3	Dapat Menyampaikan hasil pembelajaran secara jelas, tepat, tetapi kurang efektif	✓
		2	Menyampaikan hasil pembelajaran secara kurang jelas, kurang tepat, dan kurang efektif	
		1	Tidak dapat Menyampaikan hasil pembelajaran secara jelas, tepat, dan efektif	
8.	Membuat perkiraan atau dugaan sementara	4	Dapat membuat perkiraan atau dugaan sementara dengan jelas, tepat dan efektif	
		3	Dapat membuat perkiraan atau dugaan sementara dengan jelas dan tepat tetapi kurang efektif	
		2	Hanya dapat membuat perkiraan atau dugaan sementara tetapi kurang jelas, kurang tepat dan kurang efektif.	✓
		1	Tidak dapat Membuat perkiraan atau dugaan sementara dengan jela, tepat dan efektif	
9.	Menyesuaikan prediksi yang telah di buat dengan teori dan materi yang telah di ajarkan	4	Dapat menyesuaikan prediksi yang telah di buat dengan teori dan materi yang telah di ajarkan dengan jelas, tepat dan efektif	
		3	Dapat menyesuaikan prediksi yang telah di buat dengan teori dan materi yang telah di ajarkan dengan jelas dan tepat tetapi kurang efektif	✓
		2	Dapat menyesuaikan prediksi yang telah di buat dengan teori dan materi yang telah di ajarkan tetapi kurang jelas, kurang tepat dan kurang efektif	
		1	Tidak dapat menyesuaikan prediksi yang telah di buat dengan teori dan materi yang telah di ajarkan dengan jelas, tepat dan efektif	
10.	Membuat suatu pembuktian untuk menguji prediksi yang telah di buat dengan	4	Dapat membuat suatu pembuktian untuk menguji prediksi yang telah di buat dengan melakukan pembelajaran yang sesuai dengan buku pembelajaran dengan jelas, tepat dan efektif	

	melakukan pembelajaran yang sesuai dengan buku pembelajaran	3	Dapat membuat suatu pembuktian untuk menguji prediksi yang telah di buat dengan melakukan pembelajaran yang sesuai dengan buku pembelajaran dengan jelas dan tepat tetapi kurang efektif.	
		2	Hanya dapat membuat suatu pembuktian untuk menguji prediksi yang telah di buat dengan melakukan pembelajaran yang sesuai dengan buku pembelajaran tetapi kurang jelas, kurang tepat dan kurang efektif	✓
		1	Tidak dapat membuat suatu pembuktian untuk menguji prediksi yang telah di buat dengan melakukan pembelajaran yang sesuai dengan buku pembelajaran dengan jelas, tepat dan efektif	
11.	Mengaitkan data yang di peroleh dari pengamatan dengan teori yang ada	4	Dapat Mengaitkan data yang di peroleh dari pengamatan dengan teori yang ada dengan benar, tepat dan efektif	
		3	Dapat Mengaitkan data yang di peroleh dari pengamatan dengan teori yang ada dengan benar dan tepat tetapi kurang efektif.	
		2	Hanya dapat Mengaitkan data yang di peroleh dari pengamatan dengan teori yang ada tetapi kurang tepat dan kurang efektif	
		1	Tidak dapat Mengaitkan data yang di peroleh dari pengamatan dengan teori yang ada dengan benar, tepat dan efektif	✓
12.	Menggunakan teori dari berbagai sumber dan data agar dapat menguatkan kesimpulan dengan baik.	4	Dapat Menggunakan teori dari berbagai sumber dan data agar dapat menguatkan kesimpulan dengan baik, terarah dan tepat.	
		3	Dapat Menggunakan teori dari berbagai sumber dan data agar dapat menguatkan kesimpulan dengan baik tetapi kurang tepat.	
		2	Hanya Dapat Menggunakan teori dari berbagai sumber dan data agar dapat menguatkan kesimpulan tetapi kurang tepat	✓
		1	Tidak Dapat Menggunakan teori dari berbagai sumber dan data agar dapat menguatkan kesimpulan dengan baik, terarah dan tepat.	
13	Memilih teori ( <i>referensi</i> ) yang sesuai	4	Dapat memilih teori ( <i>referensi</i> ) yang sesuai secara benar dan tepat	
		3	Dapat memilih teori ( <i>referensi</i> ) yang sesuai tetapi krang tepat	
		2	Hanya dapat memilih teori ( <i>referensi</i> ) tetapi kurang tepat	✓
		1	Tidak Dapat memilih teori ( <i>referensi</i> ) yang sesuai secara benar dan tepat	
14	Membuat suatu kesimpulan berdasarkan pembelajaran yang telah di pelajari dengan	4	Dapat Membuat suatu kesimpulan berdasarkan pembelajaran yang telah di pelajari dengan tujuan yang tertera di dalam buku pembelajan dengan baik dan tepat	

tujuan yang tertera di dalam buku pembelajaran			
	3	Dapat membuat suatu kesimpulan berdasarkan pembelajaran yang telah di pelajari dengan tujuan yang tertera di dalam buku pembelajaran dengan baik tetapi kurang tepat	
	2	Hanya Membuat suatu kesimpulan berdasarkan pembelajaran yang telah di pelajari dengan tujuan yang tertera di dalam buku pembelajaran tetapi kurang sesuai dan kurang tepat	✓
	1	Tidak dapat Membuat suatu kesimpulan berdasarkan pembelajaran yang telah di pelajari dengan tujuan yang tertera di dalam buku pembelajaran dengan baik dan tepat	
<b>Total Scores</b>			58

Medan, 1 Agustus 2022  
Observer

  
**Dewi Liliani Batubara, S.Pd.**  
NIP. 199106122022212013

## b. Hasil *Post-test*

### Lembar Observasi Keterampilan Proses Pembelajaran Tematik

Pokok Bahasan : *organ gerak hewan*  
Pertemuan Ke- : *2 (dua)*  
Hari/Tanggal : *Rabu, 3 Agustus 2022*

**Tujuan**

Lembar observasi ini disusun dalam rangka mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan tema "Organ Gerak Hewan" yang berlangsung selama ± 60 menit.

**Petunjuk :**

1. Observer berada di dekat siswa yang akan di amati.
2. Pengamatan ditujukan pada siswa yang telah ditentukan.
3. Berilah tanda (✓) conteng sesuai dengan indicator penelitian yang muncul dalam pembelajaran.

Nama siswa : *Kehrya Muliara Sim*  
No. Siswa :

No	Komponen Pengamatan	Skor	Indikator Penelitian	Penilaian
1.	Melakukan identifikasi terhadap alat dan bahan serta dari hasil percobaan yang diamati	4	Jika melakukan identifikasi terhadap alat dan bahan serta hasil percobaan yang diamati dengan benar dan tepat	
		3	Jika melakukan identifikasi terhadap alat dan bahan serta data hasil percobaan yang diamati dengan benar tetapi kurang tepat	✓
		2	Jika melakukan identifikasi terhadap alat dan bahan serta data hasil percobaan yang diamati dengan kurang benar dan tidak tepat	
		1	Jika tidak melakukan identifikasi terhadap alat dan bahan serta data hasil percobaan yang diamati dengan benar dan tepat	




2.	Menggunakan semua indera dengan melihat, merasakan, mendengar, meraba dan mencium untuk mendapatkan data sesuai dengan percobaan yang dilakukan	4	Jika menggunakan 4 atau 5 indera yang dimiliki untuk mendapatkan data yang sesuai dengan percobaan yang dilakukan.	✓
		3	Jika menggunakan 2 atau 3 indera yang dimiliki untuk mendapatkan data sesuai dengan percobaan yang dilakukan	
		2	Jika hanya menggunakan 1 indera yang dimiliki untuk mendapatkan data sesuai dengan percobaan yang dilakukan	
		1	Jika tidak menggunakan indera yang dimiliki untuk mendapatkan data sesuai dengan percobaan yang dilakukan.	
3.	Dapat menentukan dimana keunggulan dan kekurangan serta memberikan contoh organ gerak hewan. Secara jelas dan tepat	4	Jika dapat menentukan keunggulan, kekurangan dan memberikan contoh organ gerak hewan secara jelas dan tepat	✓
		3	Jika dapat menentukan keunggulan, kekurangan dan memberikan contoh organ gerak hewan secara jelas tetapi ada yang kurang	
		2	Jika hanya mencari keunggulan atau kekurangan tetapi tidak jelas dan kurang tepat	
		1	Tidak dapat menentukan keunggulan dan kekurangan dan tidak dapat memberikan contoh organ gerak dengan jelas dan tepat	
4.	Dapat menggolongkan nama nama organ gerak hewan dengan jelas yang tepat	4	Dapat menggolongkan nama organ gerak hewan secara tepat dan jelas	✓
		3	Dapat menggolongkan nama organ gerak hewan secara jelas tetapi kurang tepat	
		2	Dapat menggolongkan nama organ gerak hewan secara kurang tepat dan kurang jelas	
		1	Tidak dapat menggolongkan nama organ gerak hewan secara jelas dan tepat	
5.	Dapat menjawab dan mengajukan pertanyaan serta dapat memberikan solusi atau pendapat dalam menjawab pertanyaan	4	Dapat menjawab dan mengajukan pertanyaan serta memberikan solusi atau pendapat dalam menjawab pertanyaan dengan tepat	✓
		3	Dapat menjawab dan mengajukan pertanyaan serta memberikan solusi atau pendapat dalam menjawab pertanyaan tetapi kurang tepat	
		2	Hanya dapat menjawab dan mengajukan pertanyaan dengan tepat	
		1	Tidak dapat menjawab dan mengajukan pertanyaan dengan tepat	
6.	Mencatat dan merangkum hasil pembelajaran serta dapat menuliskan jawaban dari pertanyaan yang ada di buku pertanyaan yang ada di buku	4	Dapat mencatat dan merangkum hasil pembelajaran serta dapat menuliskan jawaban dari pertanyaan yang ada di buku pembelajaran sesuai dengan hasil yang telah di pelajari	✓
		3	Dapat mencatat dan merangkum hasil pembelajaran serta dapat menuliskan	

	pembelajaran sesuai dengan hasil yang telah di pelajari		jawaban dari pertanyaan yang ada di buku pembelajaran tetapi kurang tepat dan sesuai	
		2	Hanya Dapat mencatat dan merangkum hasil pembelajaran serta tetapi tidak dapat menuliskan jawaban dari pertanyaan yang ada di buku pembelajaran sesuai dengan hasil yang telah di pelajari	
		1	Tidak dapat mencatat dan merangkum hasil pembelajaran serta dapat menuliskan jawaban dari pertanyaan yang ada di buku pembelajaran sesuai dengan hasil yang telah di pelajari	
7.	Menyampaikan hasil pembelajaran secara jelas, tepat, dan efektif.	4	Dapat Menyampaikan hasil pembelajaran secara jelas, tepat, dan efektif	✓
		3	Dapat Menyampaikan hasil pembelajaran secara jelas, tepat, tetapi kurang efektif	
		2	Menyampaikan hasil pembelajaran secara kurang jelas, kurang tepat, dan kurang efektif	
8.	Membuat perkiraan atau dugaan sementara	4	Dapat membuat perkiraan atau dugaan sementara dengan jelas, tepat dan efektif	✓
		3	Dapat membuat perkiraan atau dugaan sementara dengan jelas dan tepat tetapi kurang efektif	
		2	Hanya dapat membuat perkiraan atau dugaan sementara tetapi kurang jelas, kurang tepat dan kurang efektif.	
9.	Menyesuaikan prediksi yang telah di buat dengan teori dan materi yang telah di ajarkan	4	Dapat menyesuaikan prediksi yang telah di buat dengan teori dan materi yang telah di ajarkan dengan jelas, tepat dan efektif	✓
		3	Dapat menyesuaikan prediksi yang telah di buat dengan teori dan materi yang telah di ajarkan dengan jelas dan tepat tetapi kurang efektif	
		2	Dapat menyesuaikan prediksi yang telah di buat dengan teori dan materi yang telah di ajarkan tetapi kurang jelas, kurang tepat dan kurang efektif	
10.	Membuat suatu pembuktian untuk menguji prediksi yang telah di buat dengan	4	Dapat membuat suatu pembuktian untuk menguji prediksi yang telah di buat dengan melakukan pembelajaran yang sesuai dengan buku pembelajaran dengan jelas, tepat dan efektif	✓

melakukan pembelajaran yang sesuai dengan buku pembelajaran	3	Dapat membuat suatu pembuktian untuk menguji prediksi yang telah di buat dengan melakukan pembelajaran yang sesuai dengan buku pembelajaran dengan jelas dan tepat tetapi kurang efektif	
	2	Hanya dapat membuat suatu pembuktian untuk menguji prediksi yang telah di buat dengan melakukan pembelajaran yang sesuai dengan buku pembelajaran tetapi kurang jelas, kurang tepat dan kurang efektif	
	1	Tidak dapat membuat suatu pembuktian untuk menguji prediksi yang telah di buat dengan melakukan pembelajaran yang sesuai dengan buku pembelajaran dengan jelas, tepat dan efektif	
11. Mengaitkan data yang di peroleh dari pengamatan dengan teori yang ada	4	Dapat Mengaitkan data yang di peroleh dari pengamatan dengan teori yang ada dengan benar, tepat dan efektif	✓
	3	Dapat Mengaitkan data yang di peroleh dari pengamatan dengan teori yang ada dengan benar dan tepat tetapi kurang efektif	
	2	Hanya dapat Mengaitkan data yang di peroleh dari pengamatan dengan teori yang ada tetapi kurang tepat dan kurang efektif	
	1	Tidak dapat Mengaitkan data yang di peroleh dari pengamatan dengan teori yang ada dengan benar, tepat dan efektif	
12. Menggunakan teori dari berbagai sumber dan data agar dapat menguatkan kesimpulan dengan baik.	4	Dapat Menggunakan teori dari berbagai sumber dan data agar dapat menguatkan kesimpulan dengan baik, terarah dan tepat.	
	3	Dapat Menggunakan teori dari berbagai sumber dan data agar dapat menguatkan kesimpulan dengan baik tetapi kurang tepat.	✓
	2	Hanya Dapat Menggunakan teori dari berbagai sumber dan data agar dapat menguatkan kesimpulan tetapi kurang tepat	
	1	Tidak Dapat Menggunakan teori dari berbagai sumber dan data agar dapat menguatkan kesimpulan dengan baik, terarah dan tepat.	
13. Memilih teori ( <i>referensi</i> ) yang sesuai	4	Dapat memilih teori ( <i>referensi</i> ) yang sesuai secara benar dan tepat	
	3	Dapat memilih teori ( <i>referensi</i> ) yang sesuai tetapi krang tepat	✓
	2	Hanya dapat memilih teori ( <i>referensi</i> ) tetapi kurang tepat	
	1	Tidak Dapat memilih teori ( <i>referensi</i> ) yang sesuai secara benar dan tepat	
14. Membuat suatu kesimpulan berdasarkan pembelajaran yang telah di pelajari dengan	4	Dapat Membuat suatu kesimpulan berdasarkan pembelajaran yang telah di pelajari dengan tujuan yang tertera di dalam buku pembelajan dengan baik dan tepat	✓

tujuan yang tertera di dalam buku pembelajan			
	3	Dapat membuat suatu kesimpulan berdasarkan pembelajaran yang telah di pelajari dengan tujuan yang tertera di dalam buku pembelajan dengan baik tetapi kurang tepat	
	2	Hanya Membuat suatu kesimpulan berdasarkan pembelajaran yang telah di pelajari dengan tujuan yang tertera di dalam buku pembelajan tetapi kurang sesuai dan kurang tepat	
	1	Tidak dapat Membuat suatu kesimpulan berdasarkan pembelajaran yang telah di pelajari dengan tujuan yang tertera di dalam buku pembelajan dengan baik dan tepat	
<b>Total Score</b>			91

Medan, 3 Agustus 2022  
Observer

  
**Dewi Liliani Batubara, S.Pd.**  
NIP. 19910612202212013







**Dokumentasi Saat Melatih Siswa Untuk Percaya Diri**



**Dokumentasi Saat Siswa Memperhatikan Penjelasan Proses Pembelajaran**



**Dokumentasi Saat Siswa Melakukan Kerja Kelompok**



**Dokumentasi Bersama Siswa Kelas V**





**Dokumentasi Saat Siswa Belajar di Luar Kelas**



**Dokumentasi Siswa Saat Melakukan Upacara**



**Dokumentasi Saat Siswa Melakukan Latihan Upacara**



**Dokumentasi Halaman Sekolah**





**Dokumentasi Saat Siswa Memberikan Penjelasan di depan kelas**

## **Lampiran 13**

### **Data Sekolah UPT SDN 060890 Medan Polonia**

#### **A. Data Umum Sekolah**

1. Nama Sekolah : UPT SDN 060890 Medan Polonia
2. Kabupaten/Kota : Medan
3. Provinsi : Sumatera Utara
4. Status : Terakreditasi B

#### **B. Data Kepala Sekolah**

1. Nama Lengkap : Dra. Saripella Manik .M.Si.
2. Pendidikan Terakhir : S 2

#### **C. Kegiatan Sekolah**

1. Pramuka
2. Tari
3. Atletik



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 0019056 Medan 20238  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [umsu@umsu.ac.id](mailto:umsu@umsu.ac.id)

Form : K - 1

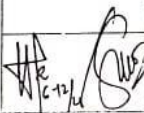

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rizky Adenia  
NPM : 1802090013  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Kredit Kumulatif : 199 SKS

IPK= 3.79

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh <i>Metode Hypnoteaching</i> Dalam Mengembangkan Kreativitas dan Keterampilan pada Pembelajaran SBDP Kelas V UPT SDN 060890 Medan Polonia	
	Pengaruh Media Alat Peraga Pencernaan Manusia untuk Meningkatkan Pemahaman dan Kemampuan Kognitif Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas V UPT SDN 060890 Medan Polonia	
	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Problematic Learning</i> Terhadap Keterampilan Proses Pembelajaran Tematik pada Siswa Kelas V UPT SDN 060890 Medan Polonia	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat diperhatikan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 06 Desember 2021  
Hormat Pemohon,

  
Rizky Adenia

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizky Adenia  
 NPM : 1801090013  
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

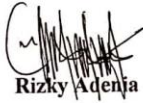
“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Proses Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V Di UPT SDN 060890 Medan Polonia ”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd. 

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 6 Desember 2021  
 Hormat Pemohon,

  
 Rizky Adenia

Dibuat Rangkap3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 360 /II.3-AU /UMSU-02/F/2022  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Rizky Adenia**  
N P M : 1802090013  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Proses Pembelajaran Tematik Pada Siswa kelas V di UPT SDN 060850 Medan Polonia Tahun Ajaran 2021-2022

Pembimbing : Baihaqi Siddik Lubis.,S.Pd.I.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 09 Februari 2023

Medan, 08 Rajab 1443 H  
09 Februari 2022 M



Dibuat rangkap 4 (Empat) :  
1.Fakultas (Dekan)  
2.Ketua Program Studi  
3.Pembimbing  
4.Mahasiswa yang bersangkutan  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

#### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini, Senin, 28 Maret 2022 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Rizky Adenia  
NPM : 1802090013  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD )  
Judul Proposal : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan Proses Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V UPT SDN 060890 Medan Polonia

Masukan dan saran dari dosen *pembahas/pembimbing* \*:

No	Masukan dan Saran
1.	Perbaiki BAB 1 mengenai penjabaran identifikasi masalah dan rumusan masalah.
2.	Pada BAB ii mengenai penambahan sitasi dan pendapat ahli
3.	Pada Sintaks PBL diarahkan untuk menggunakan tagan.
4.	Pada BAB iii Perbaiki Desain penelitian
5.	Perbaiki EYD (tjajan yang disempurnakan) serta kesesuaian kata.
6.	Perbaiki RPP.

Proposal ini dinyatakan *layak/tidak layak* \* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 28 Maret 2022

Diketahui oleh

Ketua Program Studi,

Suci Pervita Sari, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembahas/ Pembimbing

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I, M.Pd.

\*Coret yang tidak perlu



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

#### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini, Senin, 28 Maret 2022 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Rizky Adenia  
NPM : 1802090013  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD )  
Judul Proposal : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan Proses Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V UPT SDN 060890 Medan Polonia

Masukan dan saran dari dosen pembahas/pembimbing\*:

No	Masukan dan Saran
1.	Perbaiki BAB I mengenai penjelasan identifikasi masalah dan rumusan masalah.
2.	Pada BAB II mengenai penambahan pendapat ahli dan sitasi
3.	Pada sintaks PBL diuraikan untuk menggunakan bagan.
4.	Pada BAB III Perbaiki Desain penelitian
5.	Perbaiki EYD (Ejaan yang disempurnakan) serta kesesuaian kata-kata.
6.	Perbaiki RPP.

Proposal ini dinyatakan layak/tidak layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 28 Maret 2022

Diketahui oleh

Ketua Program Studi,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembahas/ Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

\*Coret yang tidak perlu



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Senin Tanggal 28 Maret 2022 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Rizky Adenia  
N.P.M : 1802090013  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model *Pembelajaran Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Proses Pembelajaran Tematik di Kelas V UPT SDN 060890 Medan Polonia

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui  
 Disetujui dengan adanya perbaikan  
 Ditolak

Panitia Pelaksana  
Ketua Program Studi

**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd**

Pembimbing

**Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd,I, M.Pd**

Pembahas

**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

#### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rizky Adenia  
N P M : 1802090013  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Judul Proposal : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*  
Terhadap Keterampilan Proses Pembelajaran Tematik Pada Siswa  
Kelas V UPT SDN 060890 Medan Polonia

Pada hari Senin, tanggal 28 Maret 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi


Medan , 28 Maret 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

  
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

  
Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

  
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rizky Adenia  
N.P.M : 1802090013  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan Proses Pembelajaran Tematik di Kelas V UPT SDN 060890 Medan Polonia

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 28, Bulan Maret, Tahun 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2022

Ketua,

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 1459/II.3.AU/UMSU-02/F/2022  
Lamp : ---  
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 20 Syawal 1443 H  
21 Mei 2022 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala  
SMP Dharma Pancasila Medan  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Rizky Adenia  
N P M : 1802090013  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan Proses Pembelajaran Tematik di Kelas V UPT SDN 060890 Medan Polonia.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*



Dekan,  
  
Dra. Hj. Syamsiyurnita, M.Pd  
NIDN: 0004066701

**\*\*Penting!!\*\***





**PEMERINTAH KOTA MEDAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPT. SD NEGERI NOMOR 060890**  
KECAMATAN MEDAN POLONIA  
JALAN PENDIDIKAN POLONIA NO. 22  
E-mail : sekolahdasarnegeri060890@gmail.com



Nomor : 421.2/032/UPT-SDN890/VII/2022  
Lamp :  
Hal : **Konfirmasi Izin Riset** Medan, 02 Agustus 2022

Kepada Yth. Ibu Bapak/Ibu Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Di  
Tempat

Menanggapi surat nomor 1459/II.3-AU/UMSU-02/F/2022 tanggal 22 Juli 2022 mengenai

Permohonan Izin Riset kepada saudara :

Nama : **RIZKY ADENIA**

NPM : 1802090013

Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*  
Terhadap Keterampilan Proses Pembelajaran Tematik di Kelas V UPT.  
SD Negeri 060890 Medan Polonia

Dengan ini kami mengizinkan saudara bersangkutan untuk melakukan penelitian di gedung Sekolah kami dengan judul penelitian Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan Proses Pembelajaran Tematik di Kelas V UPT. SD Negeri 060890 Medan Polonia.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan agar dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Medan, 02 Agustus 2022  
Kepala Sekolah  
UPT. SD Negeri 060890  
  
Drs. SARIPETILLA MANIK  
Pembina TK-1/IVb  
NIP. 196386011063042003





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Rizky Adenia  
NPM : 1802090013  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan Proses Pembelajaran Tematik pada Siswa Kelas V UPT SDN 060890 Medan Polonia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26-08-2022	Memperbaiki Hasil Peneitian Dengan spss		
12-09-2022	memperbaiki pembahasan Peneitian dengan Teori Jean Piaget dan Vigotsky		
16-09-2022	Menambahkan keterbatasan Peneitian Ajar lebih optimal		
19-09-2022	Memperbaiki susunan kaumat Dengan memperbaiki Reduksi Bahasa.		
26-09-2022	Menambahkan, Impilkasi Yang Sesuai dengan manfaat Peneitian		
30-09-2022	Acc sidang skripsi		

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

Medan, 30 September 2022  
Dosen Pembimbing

**Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I, M.Pd.**